

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKJIP TAHUN 2024

PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
JL. SULTAN HADIWIJAYA NO. 8 DEMAK KODE POS 59515
TELP. (0291) 685013 FAX. (0291) 685013

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN DEMAK**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayahNya jugalah, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2024

dapat terselesaikan.

Laporan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Pertanian dan Pangan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah wujud pertanggung jawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Pertanian telah diukur, dievaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Pertanian dan Pangan.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing-masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian sasaran saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemampuan berpikir dan berbuat untuk kemajuan Demak yang kita cintai.

Demak, 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN DEMAK

AGUS HERAWAN, S.IP, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19710612 199003 1 004

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Pertanian dan Pangan adalah sebuah lembaga pemerintah yang bertugas untuk mengelola, mengawasi, dan mengembangkan sektor pertanian dan pangan di suatu wilayah. Secara umum, Dinas Pertanian dan Pangan berperan penting dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pertanian, baik dari segi produksi, distribusi, maupun konsumsi pangan. Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak telah Menyusun Dokumen Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dengan Visi sebagaimana Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Demak yaitu **“DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA”**.

Misi Kabupaten Demak untuk periode 2021-2026 sebagai berikut :

1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya.
2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak memiliki tugas untuk mendukung dan melaksanakan tercapainya **misi ke 1 (satu) Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya** dan **misi ke 3 (tiga) Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran**.

Pengukuran keberhasilan atau kegagalan dalam capaian setiap sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak dengan alat ukur Indikator Kinerja baik indicator kinerja tujuan, sasaran, program dan kegiatan. Adapun Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terealisasi 91,41 dengan capaian 100,45 dari target 91 dengan predikat “Sangat Tinggi”
2. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif dengan indikator Persentase Keluhan Masyarakat yang ditindaklanjuti terealisasi 100 dengan capaian 100 dari target 100 dengan predikat “Sangat Tinggi”
3. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Nilai SAKIP terealisasi 77,25 dari target 82,15 dengan capaian 94,04 dengan predikat “Sangat Tinggi”

4. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah dengan Indikator Persentase Indikator Kinerja sasaran Strategis Perangkat Daerah yang Mencapai Target terealisasi 71,43 dari target 100 dengan capaian 71,43 dengan predikat “Sedang”
5. Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Sektor Pertanian dengan Indikator pertama yaitu LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terealisasi -2,56 dari target 1,35 dengan capaian 0 dengan predikat “Sangat Rendah” dan Indikator kedua adalah Skor Pola Pangan Harapan (PPH) terealisasi 94,4 dari target 92,5 dengan capaian 102,05 dengan prediket “Sangat Tinggi”
6. Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dengan indikator Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perburuan dan peternakan terealisasi 4,19 dengan capaian 395,28 dari target 1,08 dengan predikat “Sangat Tinggi”
7. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan terealisasi 2,92 dengan capaian 580 dari target 0,40 dengan predikat “Sangat Tinggi”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. Gambaran Umum Organisasi1

 B. Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana2

 C. Fungsi Strategis Dinas Pertanian dan Pangan.....6

 D. Permasalahan Utama Yang Dihadapi Dinas Pertanian dan Pangan
 6

BAB II PERENCANAAN KINERJA7

 A. Perencanaan Strategis.....7

 B. Perjanjian Kinerja (PK).....12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024.....18

 A. Capaian Kinerja Organisasi19

 B. Realisasi Anggaran71

 C. Kinerja Lain-lain.....72

BAB IV PENUTUP.....74

 A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan...74

 B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.....74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah aparatur Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan pendidikan.	3
Tabel 1. 2 Jumlah aparatur Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan eselon	3
Tabel 1. 3 Sarana dan prasarana Dinas Pertanian dan Pangan	4
Tabel 1. 4 Matrik Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2023	5
 Tabel 2. 1 Indikator Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026.....	9
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026.....	11
Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2024.....	13
Tabel 2. 4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	14
Tabel 2. 5 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024	15
Tabel 2. 6 RENCANA ANGGARAN PER SASARAN KINERJA STRATEGIS.....	17
 Tabel 3. 1Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah	19
Tabel 3. 2 Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Demak Tahun 2024	20
Tabel 3. 3 Rekapitulasi Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024.....	21
Tabel 3. 4 indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat.....	22
Tabel 3. 5 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	23
Tabel 3. 6 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan publik Pemerintahan Daerah	24
Tabel 3. 7 Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	24
Tabel 3. 8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	26
Tabel 3. 9 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	27
Tabel 3. 10 Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah Indikator Kinerja Nilai SAKIP tahun 2024.....	28
Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Dinas PertanianTahun 2023 dan 2024	29
Tabel 3. 12 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	31
Tabel 3. 13 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP Tahun 2024	31
Tabel 3. 14 Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	32
Tabel 3. 15 Capaian Strategis Perangkat daerah Tahun 2024	32
Tabel 3. 16 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	34
Tabel 3. 17 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah Tahun 2024	35
Tabel 3. 18 Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian Tahun 2024.....	36
Tabel 3. 19 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	42
Tabel 3. 20 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian Tahun 2024.....	43
Tabel 3. 21 Capaian Indikator Kinerja Utama, Sasaran meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024	46

Tabel 3. 22 Capaian Peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan tahun 2024 terhadap tahun 202347

Tabel 3. 23 Luas panen, produktivitas, produksi padi di Kabupaten Demak Tahun 2023 dan Tahun 202449

Tabel 3. 24 Luas panen, produktivitas dan produksi bawang merah dan cabe tahun 2022 dan tahun 2023.....51

Tabel 3. 25 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja58

Tabel 3. 26 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan tahun 2024.....59

Tabel 3. 27 Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 202460

Tabel 3. 28 Data Konsumsi Pangan61

Tabel 3. 29 Data Program Stunting Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 202463

Tabel 3. 30 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2023.....65

Tabel 3. 31 Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.....66

Tabel 3. 32 Persentase Peningkatan Ketersediaan Pangan Tahun 2024.....67

Tabel 3. 33 Data Ketersediaan Pangan di Kabupaten Demak.....69

Tabel 3. 34 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja69

Tabel 3. 35 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan tahun 2024.....70

Tabel 3. 36 Penggunaan anggaran berdasarkan sasaran dan program70

Tabel 3. 37 Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024.....72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

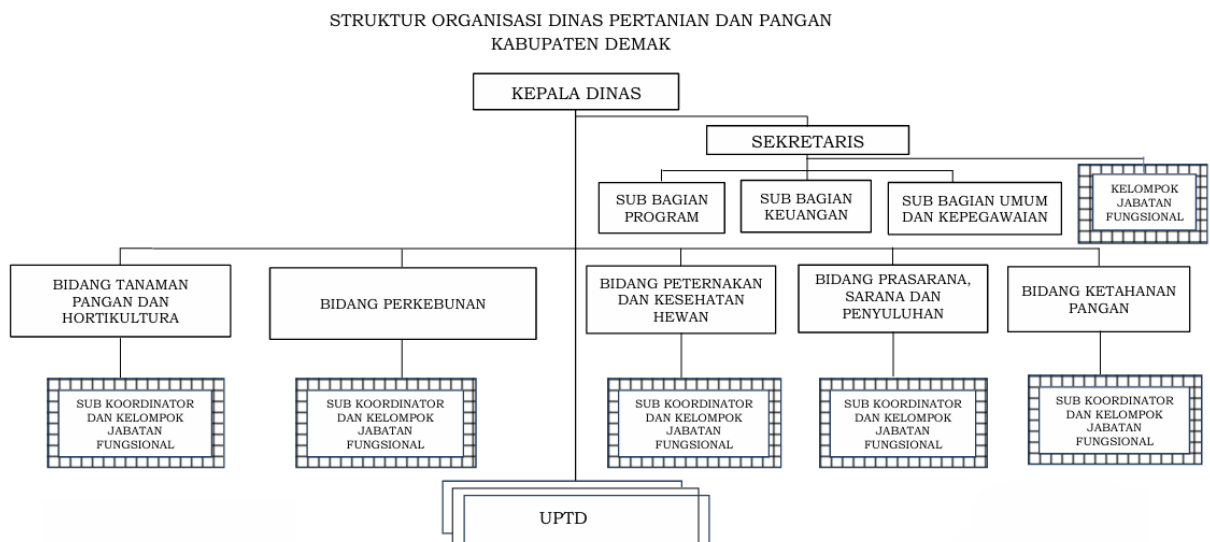
Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Demak. Dinas Pertanian dan Pangan termasuk dalam dinas tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan. Fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak berdasarkan Peraturan Bupati Demak Nomor 75 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak adalah:

- a. Perumusan kebijakan bidang pertanian dan pangan;
- b. Pelaksanaan bidang kebijakan pertanian dan pangan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan bidang pertanian dan pangan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Susunan Kepegawaian dan Sarana Prasarana

a. Susunan Kepegawaian

- Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak terdiri dari :
 - Kepala Dinas
 - Sekretariat
 - Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - Bidang Perkebunan
 - Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - Bidang Ketahanan Pangan
 - Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
 - Kelompok Jabatan Fungsional



b. Fungsi Strategis Dinas Pertanian dan Pangan

Dinas Pertanian dan Pangan memiliki fungsi strategis mendukung pencapaian tujuan pertama pada misi ketiga Bupati dan Wakil Bupati Demak. Tujuan tersebut adalah :

1. Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah
3. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian

Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat 4 (empat) prioritas sasaran yang ingin dicapai yaitu:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif;
2. Meningkatnya capaian sasaran strategis Perangkat Daerah;
3. Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian, perkebunan dan peternakan.
4. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;

Dan 3 (tiga) sasaran RPJMD Kabupaten yaitu :

1. Meningkatnya kinerja pelayanan publik Pemerintahan Daerah
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah
3. Meningkatnya pertumbuhan perekonomian daerah berbasis potensi local

c. Isu-isu strategis Dinas Pertanian dan Pangan

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya:

1. Penggunaan pupuk dan pestisida anorganik yang belum sesuai anjuran,
2. Kurangnya jumlah penangkar benih dan masih kurangnya kesadaran petani menggunakan benih berlabel,
3. Perubahan iklim yang memicu bencana alam, serangan OPT dan ancaman penyebaran penyakit hewan,

4. Infrastruktur pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan belum optimal,
5. Terbatasnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam pengembangan pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan,
6. Semakin terbatasnya tenaga kerja terampil dan produktif yang mau bekerja di sektor pertanian,
7. Rendahnya posisi tawar petani di musim panen raya,
8. Masih adanya ancaman penyakit hewan endemik, zoonosis dan food bourne disease,
9. Belum terpantaunya lalu lintas ternak, bibit ternak, obat hewan dan produk hewan secara optimal,
10. Laju alih fungsi lahan pertanian ke non sektor pertanian yang sulit dikendalikan,

Potensi daerah rawan pangan di Kabupaten Demak masih tinggi, diantaranya potensi rawan pangan transien oleh banjir, banjir rob dan angin barat serta rawan pangan kronis yang diakibatkan kemiskinan.

- Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut

Tabel 1. 1 Jumlah aparatur Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	PNS		P3K		Non PNS		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	SD	1	-	-	-	2	-	3
2	SMP Sederajat	-	-	-	-	6	-	6
3	SMA Sederajat	2	-	8	6	18	1	35
4	D3	6	2	2	3	-	1	14
5	S1	16	18	19	22	11	19	105
6	S2	6	5	-	-	-	-	11
7	Profesi Dokter	-	2	-	1	1	-	4
8	S3	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	31	27	29	32	38	21	178

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Tabel 1. 2 Jumlah aparatur Dinas Pertanian dan Pangan berdasarkan eselon

Eselon	Jumlah
Eselon I	-
Eselon II	1
Eselon III	5
Eselon IV	10
Jumlah	16

d. Sarana dan Prasarana

Gambaran sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak sampai dengan 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Sarana dan prasarana Dinas Pertanian dan Pangan

No.	Nama Aset/ Barang	Jumlah	Nilai (Rp)
1.	Tanah	16	3.355.415.000,00
2.	Peralatan dan Mesin	2.348	7.443.808.193,83
	- Alat-alat Besar	15	108.948.000,00
	- Alat-alat Angkutan	39	2.180.942.600,00
	- Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	11	67.757.000,00
	- Alat-alat Pertanian	70	627.685.118,00
	- Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	1.856	2.230.440.664,00
	- Alat-alat Studio dan Komunikasi	76	349.087.227,00
	- Alat-alat Kedokteran	4	2.880.000,00
	- Alat-alat Laboratorium	45	301.648.250,00
	- Alat-alat Persenjataan	-	-
	- Komputer	216	1.574.419.334,83
3.	Gedung dan Bangunan (Bangunan Gedung/Kantor)	55	13.307.028.705,96
4.	Jalan, Irigasi dan Jembatan	20	440.508.182,00
5.	Aset Tetap Lainnya (Buku Perpustakaan)		
6.	Aset Lainnya		
JUMLAH		2.353	24.546.760.081,79

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, 2023

e. Keuangan

Pelaksanaan program-program Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak tahun 2023 didukung anggaran APBD Kabupaten sebesar Rp. 56.110.665.000,-, realisasi Rp. 53.813.876.642,- dengan . Komposisi dana APBD Kabupaten Demak terdiri dari :

- Belanja Pegawai, sebesar Rp. 13.651.147.193,-
- Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 39.533.814.649,-
- Belanja Modal sebesar Rp. 628.914.800,-
-

f. Tindak Lanjut Atas LHE SAKIP

Adapun tindak lanjut dari penilaian Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Demak Tahun 2022 oleh Inspektorat Kabupaten Demak, adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 4 Matrik Tindak Lanjut LHE SAKIP Tahun 2023

NO	LHE SAKIP	TINDAK LANJUT	KET
1.	Dokumen perencanaan tahun 2023 belum dipublikasikan pada website OPD.	Mempublikasikan Dokumen perencanaan pada website OPD secara tepat waktu	
2.	IKU belum memuat definisi operasional, sumber data dan belum dituangkan dalam Keputusan Kepala Dinas.	Menyempurnakan IKU dengan memuat definisi operasional dan sumber data	
3.	Register Resiko operasional dan risiko fraud serta strategi penanganan risiko belum dimanfaatkan dalam mendukung aktivitas kinerja yang dicapai.	Mendorong pemanfaatan register risiko operasional dan risiko fraud serta strategi penanganan risiko dalam mendukung aktivitas kinerja yang akan dicapai.	
4.	Pemanfaatan pohon kinerja sebagai dasar penyusunan perencanaan belum sepenuhnya dilakukan sampai level bidang hal ini terlihat dari PK level bidang yang belum menetapkan sasaran berdasarkan kondisi kinerja outcome pada pohon kinerja, namun menggunakan nomenklatur nama program, sehingga keselarasan antara pohon kinerja yang telah disusun dengan dokumen perencanaan belum tergambar dengan baik.	- Mendorong pemanfaatan perjanjian kinerja Eselon III pada Perjanjian Kinerja Eselon dibawahnya sampai Perjanjian Kinerja Pelaksana. - Mendorong pemanfaatan pohon kinerja kedalam dokumen perencanaan dan memastikan keselarasan antara pohon kinerja kedalam dokumen perencanaan sampai level operasional.	

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

g. Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah LKjIP telah termuat dalam Permenpanrb No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Adapun tujuan dari LKjIP adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya

dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Selanjutnya, Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Adapun sistematika penyusunan LKjIP terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Selain itu juga berisi tentang dasar hukum dan sistematika.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini dijabarkan berbagai hal terkait ringkasan/ikhtiar perjanjian kinerja tahun kepada yang bersangkutan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini diuraikan terkait Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran, berikut penjelasannya:

1. Capaian Kerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

8. Realisasi Anggaran

Pada bagian ini berisi realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV PENUTUP

Pada bagian penutup, diuraikan sebuah simpulan umum terhadap pencapaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

Berisi Perjanjian Kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

2. Rencana Strategis (Renstra)

Dokumen Revisi Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2026 ini adalah merupakan dokumen perencanaan teknis strategis lima tahunan yang akan dipergunakan sebagai acuan bagi segenap aparat Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga teknis di Kabupaten Demak. Selain itu, Renstra juga menjadi dasar evaluasi dan laporan atas kinerja aparat Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak selama kurun waktu 5 (lima) tahun.

Visi Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2026 adalah "DEMAK BERMARTABAT, MAJU DAN SEJAHTERA". Untuk melaksanakan visi tersebut, maka misi yang akan dilaksanakan adalah :

1. **Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya**
2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup yang Berkualitas dan Berdaya Saing
3. **Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran.**

Dinas Pertanian dan Pangan dalam visi misi Bupati Demak tahun 2021 – 2026 turut mendukung misi kesatu dan ketiga yaitu :

1. Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya.
3. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Kemiskinan dan Pengangguran. Selain itu, Dinas Pertanian dan Pangan juga mendukung kesuksesan Program Unggulan Bupati terpilih ketujuh, delapan dan sembilan, yaitu :
 7. Percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di kawasan pesisir, pertanian dan pusat pertumbuhan/pusat produksi (JITUT, JUT, Sumber-sumber Air)
 8. Percepatan pemulihan ekonomi masyarakat (Pelatihan Ketrampilan, Bantuan Stimulan dan Pendampingan Jaringan Pemasaran untuk Pelaku UMKM terutama Kelompok Muda dan Perempuan)
 9. Peningkatan Keberdayaan, Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial (Bina Kelompok Petani/Nelayan).

Tujuan Dinas Pertanian dan Pangan:

1. Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah
3. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian

Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan:

1. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif
2. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah
3. Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan
4. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan

Target Indikator Kinerja Sasaran Strategis

Indikator Kinerja dan target kinerja tahunan dalam dokumen Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026 sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Indikator Sasaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Kondisi Akhir Renstra
			2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah		1. Indeks Kepuasan Masyarakat (Angka)	82,00	82,08	82,15	82,23	82,30	82,30
Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah		2. Nilai SAKIP (Skore)	82,00	82,08	82,15	82,23	82,30	82,30
	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	3. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	4. Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target (%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian		5. LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian (%)	1,25	1,30	1,35	1,40	1,45	1,45
	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan	6. Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian,	1,06	1,06	1,06	1,06	1,24	1,24

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target					Kondisi Akhir Renstra
			2022	2023	2024	2025	2026	
	dan Peternakan	perkebunan dan peternakan (%)						
		7. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)- (Skore)	88,90	89,10	89,30	89,50	89,70	89,70
	Meningkatnya ketersediaan, distribusi, pengane karagaman konsumsi dan keamanan pangan	8. Persentase peningkatan ketersediaan pangan (%)	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40	0,40

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

B. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak 2021 - 2026 dan Peraturan Bupati Demak Nomor 1 Tahun 2022 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Demak, sebagai berikut :

- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Nilai SAKIP
- Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti
- Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target
- LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian
- Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan
- Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
- Persentase peningkatan ketersediaan pangan

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak yang termuat dalam RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2021-2026, sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Difinisi Operasional	Formulasi Penghitungan
Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah		1. Indeks Kepuasan Masyarakat (Angka)	Hasil pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik	Berdasarkan perhitungan statistik survey IKM yang dilakukan oleh Subbagian Kepegawaian Perangkat Daerah
Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah		2. Nilai SAKIP (Skore)	Hasil Audit Inspektorat Kabupaten/ Propinsi/ Kementerian PAN RB terhadap kinerja perangkat daerah dibanding tahun sebelumnya	Σ nilai SAKIP tahun n
	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	3. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti (%)	Indikator Kinerja Ini adalah untuk mengukur Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti dengan cara membandingkan persentase pengaduan masyarakat yang masuk baik yang telah maupun belum dilakukan pemeriksaannya. Data diperoleh dengan membandingkan Persentase pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti dengan jumlah pengaduan masyarakat.	$\frac{\text{Jumlah Pengaduan Yg Ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah Pengaduan Masyarakat Yang Masuk}} \times 100\%$
	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	4. Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target (%)	Tingkat capaian rata-rata IKU PD Dinas Pertanian dan Pangan	$\frac{\text{Jumlah presentase capaian IKU}}{7} \times 100\%$
Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian		5. LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian (%)	LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian	Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Demak

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Difinisi Operasional	Formulasi Penghitungan
	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	6. Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan (%)	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan, terdiri dari komoditi : I. Produksi Pertanian (Tanaman Pangan dan Hortikultura) A. Tanaman Pangan 1) Padi, 2) Jagung, 3) Kacang Hijau B. Hortikultura 1) Bawang Merah, 2) Cabe, 3) Jambu air 4) Belimbing, 5) Mangga, 6) Pisang, 7) Semangka II. Produksi Perkebunan 1) Tanaman Obat, 2) Tembakau, 3) Kelapa III. Produksi Peternakan (Daging dan Telur) A. Produksi Daging 1) Ternak Besar 2) Ternak Kecil 3) Unggas B. Produksi Telur 1) Ayam 2) Itik 3) Burung Puyuh"	$\frac{(\text{Jml. total prod. pertanian, perkebunan dan peternakan tahun-n}) - (\text{Jml. total prod. pertanian, perkebunan dan peternakan tahun n-1})}{\text{Jml. total prod. pertanian, perkebunan dan peternakan tahun n-1}} \times 100\%$
		7. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)- (Skore)	Pola Pangan Harapan adalah komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Semakin tinggi skor PPH maka konsumsi pangan semakin beragam, bergizi seimbang dan aman."	Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Bidang Ketahanan Pangan dengan menggunakan standard/Angka Kecukupan Gizi (AKG) hasil Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) yang telah ditetapkan dalam Permenkes Nomor 75 Tahun 2013 sebesar 2.150 KKal/Kapita/Hari dan 57 Gram/Kapita/Hari"
	Meningkatnya ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	8. Persentase peningkatan ketersediaan pangan (%)	Persentase peningkatan ketersediaan pangan terdiri dari 3 (tiga) komoditi yaitu : padi (konversi 64,02%), jagung (konversi 89%), Kacang Hijau (konversi 93%)."	$\frac{\text{Jml. ketersediaan pangan hasil konversi (padi,jagung, kacang hijau) tahun n}) - \text{Jml. ketersediaan pangan hasil konversi(padi,jagung, kacang hijau) tahun n-1})}{\text{Jml.ketersediaan pangan hasil konversi (padi,jagung, kacang hiiiau) tahun n-1}} \times 100\%$

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

C. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2024 berupa Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2024. Adapun Target dalam perubahan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Demak Tahun 2024 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2. 3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2024

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Keterangan
1	Meningkatkan pelayanan publik tiap Perangkat Daerah	1. Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	82,08	Indikator Tujuan
2	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	2. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100,00	Indikator Sasaran
3	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	3. Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Angka	82,08	Indikator Tujuan
4	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	4. Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	%	100,00	Indikator Sasaran
5	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	5. LPE subkategori pertanian,peternakan, perburuhan dan jasa pertanian	%	1,30	Indikator Tujuan
		6. Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	89,10	Indikator Tujuan
6	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	7. Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	%	1,06	Indikator Sasaran
7	Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	8. Persentase peningkatan ketersediaan pangan	%	0,40	Indikator Sasaran

Sumber, Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

D. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja

(outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Secara formal indikator tersebut dituangkan dalam dokumen perjanjian kerja Dinas Pertanian dan Pangan tentang penetapan perubahan indikator kinerja. Perjanjian kinerja perubahan tahun 2023 tertuang pada table sebagai berikut:

**Tabel 2. 4 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINPERTAN PANGAN KAB. DEMAK**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah		Indeks Kepuasan Masyarakat	82,15 Angka
	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00 %
Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat		Nilai SAKIP	82,15 Skore
	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100,00 %
Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian		LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian	1,35 %
	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	1,06 %
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	89,30 Skore
	Meningkatnya ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	0,40 %

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	10.000.000,00	APBD
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan	925.000.000,00	APBD

	Ketahanan Pangan Masyarakat		
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	19.224.739.144,00	APBD
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.421.492.000,00	APBD+DAK+DBHCHT
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	19.395.692.000,00	APBD+DAK+DBHCHT
6	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	280.575.000,00	APBD+DAK
7	Program Penyuluhan Pertanian	702.500.000,00	APBD+DAK+DBHCHT

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Sedangkan Perjanjian kinerja perubahan tahun 2024 tertuang pada table sebagai berikut:

**Tabel 2. 5 PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINPERTAN PANGAN KAB. DEMAK**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah		Indeks Kepuasan Masyarakat	91,38 Angka
	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00 %
Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat		Nilai SAKIP	82,15 Skore
	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100,00 %
Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian		LPE subkategori pertanian,peternakan,perburu han dan jasa pertanian	1,35 %
	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	1,08 %

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	92,5 Skore
	Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	0,40 %

Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	10.000.000,00	APBD
2	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	525.000.000,00	APBD
3	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	15.963.492.000,00	APBD
4	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.963.492.000,00	APBD+DAK+DBHCHT
5	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	21.314.217.300,00	APBD+DAK+DBHCHT
6	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	280.575.000,00	APBD+DAK
7	Program Penyuluhan Pertanian	672.500.000,00	APBD+DAK+DBHCHT

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

- Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
- Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan pada Tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kabupaten Demak untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Pertanian dan Pangan telah melaksanakan 7 program 18 kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Demak sebesar Rp. 55.959.998.144,- dan APBD Perubahan sebesar Rp. 56.110.665.000,-.

E. Rencana Anggaran Per Sasaran Kinerja Strategis

Rencana anggaran per sasaran kinerja strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2023 dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 2. 6 RENCANA ANGGARAN PER SASARAN KINERJA STRATEGIS

Tujuan/Sasaran	Program	Anggaran
1. Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah; 2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah 3. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif 4. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	17.344.880.700
1. Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan 2. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.963.492.000
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	21.314.217.300
	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	280.575.000
	Program Penyuluhan Pertanian	672.500.000
1.Meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian 2.Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	10.000.000
	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	525.000.000
Jumlah Total (APBD Kab)		56.110.665.000

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran dan indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan bentuk akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja diwujudkan dalam pelaporan kinerja melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja sehingga dapat diketahui capaian kinerjanya, sumber daya yang mendukung keberhasilan atau ketidakberhasilan, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja.

Akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Demak tahun 2024 didasarkan pada hasil pengukuran, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja, yang mencakup penetapan kinerja tahun 2024, pengukuran pencapaian sasaran dan tujuan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Demak Tahun 2021 – 2026 serta Peraturan Bupati Demak Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Demak. Akuntabilitas kinerja Pemerintah Kabupaten Demak diukur mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Peraturan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Mengacu pada regulasi tersebut maka kinerja Pemerintah Kabupaten Demak diukur berdasarkan tingkat pencapaian sasaran dimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Bupati Demak Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Bupati Demak Tahun 2024. Pelaporan kinerja Pemerintah Kabupaten Demak tahun 2024 ini menyajikan pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Bupati Demak Tahun 2024 sebagaimana telah diubah dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Bupati Demak tahun 2024.

Bab ini menyajikan uraian pengukuran kinerja, dan analisis pencapaian kinerja tujuan dan sasaran. Analisis pencapaian kinerja menjelaskan cara menghitung,

capaian kinerja, membandingkan realisasi dengan target, capaian tahun lalu, serta capaian kinerja provinsi dan pemerintah pusat sepanjang datanya tersedia. Kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/ indikator kinerja. Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 3. 1Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Skala Capaian Kinerja	Kategori	Kode
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	
2	76% ≤ 90%	Tinggi	
3	66% ≤ 75%	Sedang	
4	51% ≤ 65%	Rendah	
5	≤ 50%	Sangat Rendah	

Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 86 Tahun 2017

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan dua cara, yaitu :

- a. Pada **indikator positif**, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yangsemakin baik, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- b. Pada indikator **negatif**, semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahpencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{Rencana}-(\text{Realisasi-Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran terhadap kinerja meliputi capaian kinerja serta efisiensi dan efektivitas sumber daya. **Efisiensi** diukur dengan **selisih capaian realisasi kinerja dengan realisasi anggaran**. Sedangkan **efektivitas** adalah dengan mengukur **capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100%**.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Secara umum Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2021-2026. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan

sesuai Peraturan Bupati Demak No 1 Tahun 2022 akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pertanian dan Pangan dengan Bupati Demak Tahun 2023 sebagaimana telah diubah dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Kepala Dinas Pertanian dan Pangan dengan Bupati Demak Tahun 2023 dengan realisasi kinerja. Rekapitulasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2 Capaian Indikator Kinerja Utama Kabupaten Demak Tahun 2024

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2024			Kete-rangan
		2022	2023	Target	Real	Capaian	
Tujuan 1. Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	89,99	90,32	91	91,41	100,45	Sangat Tinggi
Sasaran 1. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi
Tujuan Ke-2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	76,46	77,10	82,15	77,10	94,01	Sangat Tinggi
Sasaran 2. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	71,43	71,43	100,00	71,43	71,43	Sedang
Tujuan Ke-3 Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	LPE subkategori pertanian,peternakan, perburuhan dan jasa pertanian	-1,68	-2,56	1,35	N/a	0	
	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	95,40	95,89	92,5	94,4	102,05	Sangat Tinggi
Sasaran 3. Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	1,74	2,94	1,08	4,36	404	Sangat Tinggi
Sasaran 4. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	1,83	5,55	0,40	5,92	1480	Sangat Tinggi

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi		Tahun 2024			Kete- rangan
		2022	2023	Target	Real	Capaian	
	Rata-rata					270,20	Sangat Tinggi

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Sedangkan Rekapitulasi Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Rekapitulasi Nilai Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Predikat Kerja	Jumlah Indikator	%
1	Sangat Tinggi	6	75,00
2	Sedang	1	12,50
3	Sangat Rendah	1	12,50

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2024, disimpulkan bahwa 6 (enam) indikator dengan capaian sangat tinggi yaitu : Indeks Kepuasan Masyarakat; Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti; Nilai SAKIP; Skor Pola Pangan Harapan (PPH); Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan; Persentase peningkatan ketersediaan pangan. 1 (satu) indikator dengan capaian sedang yaitu : Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target. 1 (satu) indikator masih sangat rendah yaitu LPE subkategori pertanian,peternakan, perburuhan dan jasa pertanian. Adapun penjelasan lebih lanjut tiap indikator kinerja tersebut, adalah sebagai berikut :

Analisis Tujuan ke-1 Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah

Hasil pengukuran capaian Tujuan “Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah” dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat tercapai 100% dengan predikat “Sangat Baik” dan apabila dibandingkan dengan target Renstra prosentase pencapaiannya sebesar 111,05% dengan predikat “Sangat Tinggi”, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 4 indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian tahun 2024 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1. Indeks Kepuasan Masyarakat (Angka)	89,99	90,32	91,38	91,41	100	82,30	111,05

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

Target nilai Indikator kinerja Indeks kepuasan masyarakat Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak tahun 2024 yang ditetapkan dalam Renstra 2021-2026 yaitu 91,38. Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat yang dilakukan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak diperoleh nilai 91,41.

Pelaksanaan survey dilakukan dengan cara *off line* dan *on line*. Reseponden mengisi lembar survey atau menggunakan link yang sudah disediakan. Total respoden yang dijadikan sampel sebanyak 108 orang, terdiri dari petani dan wirausaha pertanian.

Kusioner Survey Kepuasan Masyarakat terdiri dari 9 indikator meliputi

1. Kesesuaian Persyaratan Pelayanan
2. Kemudahan Prosedur Pelayanan
3. Ketepatan Waktu Pelayanan
4. Kejelasan/Kesesuaian Biaya Pelayanan
5. Kepastian Produk Layanan
6. Kompetensi Petugas Pelayanan
7. Perilaku Petugas Pelayanan
8. Penangan Pengaduan, Saran Dan Masukan Pelayanan
9. Sarana Dan Prasanana

Kesesuaian persyaratan adapun pertanyaannya tentang : prosedur pelayanan, kompetensi dan kemampuan petugas, perilaku petugas dan kualitas sarana dan pasarana.

Hasil pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Indikator kinerja ini dapat tercapai karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Ketersediaan sumber daya manusia yang terlatih dan berkualitas sangat penting dalam memberikan pelayanan publik yang baik. SDM yang kompeten dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan memastikan bahwa kebutuhan masyarakat terpenuhi.

2. Penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Teknologi informasi dapat membantu dalam pengelolaan data dan informasi, serta mempercepat proses pengambilan keputusan.
3. Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam memastikan bahwa pelayanan publik yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Partisipasi masyarakat dapat membantu pemerintah daerah untuk memahami kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.
4. Transparansi dan akuntabilitas, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan pelayanan publik.
5. Evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja pelayanan publik sangat penting untuk memastikan bahwa pelayanan yang diberikan efektif dan efisien.

Adapun permasalahan / hambatan yang masih ada dalam pencapaian tujuan ini adalah :

1. Masih adanya sumber daya manusia yang belum berkompeten dalam keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk memberikan pelayanan publik.
2. Keterbatasan sarana, prasarana untuk memanfaatkan teknologi informasi yang modern dan efektif dalam memberikan pelayanan publik.

Alternatif dan solusi yang dilakukan dalam pencapaian tujuan ini adalah :

1. Meningkatkan kualitas SDM melalui kegiatan peningkatan kapasitas bagi para pegawai pelayanan publik akan meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan mereka untuk memberikan pelayanan yang lebih responsif.
2. Pengadaan sarana, prasarana teknologi informasi
3. Menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan responsivitas pelayanan publik.

Adapun Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Idikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan	100	Menunjang
					Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi	100	Menunjang

					Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti		
--	--	--	--	--	---------------------------------------	--	--

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 6 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya kinerja pelayanan publik Pemerintahan Daerah

N o.	Tujuan	Indikator	Satu- an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real- isasi	%	N o	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Tujuan Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	91,38	91,41	100	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	17.344.880.700	16.701.321.374	96,29
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				100		Jumlah	17.344.880.700	16.701.321.374	96,29
TINGKAT EFISIENSI 3,71%											
TINGKAT EFEKTIFITAS 103,85%											

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan untuk menunjang tercapainya indikator ini adalah sebesar 96,29% atau Rp. 16.701.321.374,- dari anggaran Rp. 17.344.880.700,. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat dengan tingkat efisiensi 3,71% dan efektivias 103,85%

Adapun sasaran dari tujuan ke-1 Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah, adalah :

a. Sasaran 1. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif

Guna peningkatan pelayanan publik , yang bertujuan sebagai informasi kebijakan proses pelaksanaan perbaikan pelayanan publik melalui pengelolaan pengaduan.

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif” dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti tercapai 100 % dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” dan untuk realisasi capaian sampai dengan akhir Renstra 100% dengan predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

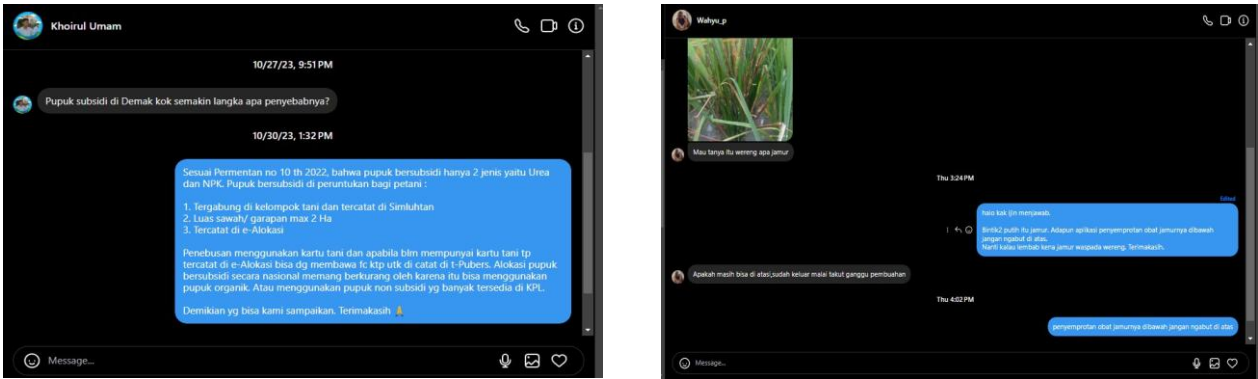
Tabel 3. 7 Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022 (Prosen)	Realisasi Tahun 2023 (Prosen)	2024			Target Akhir Rentra (2026)	Capaian tahun 2022 terhadap 2026 (%)
			Target (Prosen)	Realisasi (Prosen)	Capaian (%)		
Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti tercapai sebesar 100,00% atau kategori baik. Apabila dibandingkan dengan target Renstra telah tercapai sebesar 100,00 % dari target akhir Tahun Renstra 2026 tercapai target sebesar 100,00%. Indikator kinerja sasaran ini merupakan indikator kinerja yang tertuang dalam renstra 2021-2026. Indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak target 100,00% tercapai 100,00% atau tercapai 100,00% dari target yang ditetapkan atau semua keluhan masyarakat yang diajukan ke Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak ditindaklanjuti. Keluhan/ kendala masyarakat yang khususnya masyarakat tani yang berkaitan dengan proses penanaman , pemupukan dilapangan langsung direspon oleh petugas pertanian yang ada dilapangan yang merupakan pendamping petani Indikator kinerja sasaran ini merupakan indikator kinerja yang tertuang dalam Renstra 2021-2026.

Adapun pengukuran aduan masyarakat pada Dinas Pertanian dan Pangan terdapat dalam **media sosial Instagram Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten demak** untuk tahun 2024 terdapat 2 Aduan tentang langkanya pupuk dan penyakit jamur pada tanaman padi, aduan tersebut sudah ditindaklanjuti seperti gambar dibawah ini :



Gambar. Sosmed Instagram Dinas Pertanian Dan Pangan Kab.Demak

Sasaran ini dapat tercapai karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Pelayanan yang berorientasi pada hasil dan memperhatikan kebutuhan masyarakat akan membantu memastikan bahwa pelayanan publik berfokus pada hasil dan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.
2. Sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih sehingga memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang tepat dalam memberikan pelayanan publik yang responsif.
3. Penggunaan teknologi informasi untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan publik, serta meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan.
4. Partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas dan responsivitas pelayanan publik.
5. Kejelasan dan transparansi dalam penyampaian informasi yang jelas dan mudah diakses oleh masyarakat

6. Evaluasi dan pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa pelayanan publik berjalan dengan baik.

Adapun permasalahan / hambatan yang masih ada dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur yang cukup untuk memanfaatkan teknologi informasi yang modern dan efektif dalam memberikan pelayanan publik.
2. Partisipasi masyarakat yang rendah dalam proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi pelayanan publik dapat mempengaruhi terwujudnya pelayanan yang responsif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Kurangnya sistem monitoring dan evaluasi yang efektif dapat membuat pemerintah sulit untuk mengetahui kebutuhan masyarakat dan memperbaiki pelayanan yang diberikan.
4. Perbedaan pemahaman dan harapan antara pemerintah dan masyarakat dapat menghambat terwujudnya pelayanan publik yang responsif dan berkualitas

Alternatif dan solusi yang dilakukan dalam pencapaian sasaran ini adalah :

4. Meningkatkan kualitas SDM dengan mengembangkan pelatihan, pengembangan, dan peningkatan kapasitas bagi para pegawai pelayanan publik akan meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan mereka untuk memberikan pelayanan yang lebih responsif.
5. Partisipasi aktif masyarakat dalam pelayanan publik dapat meningkatkan responsivitas pelayanan publik. Melalui partisipasi, masyarakat dapat memberikan umpan balik, keluhan, dan saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
6. Menerapkan teknologi informasi untuk meningkatkan aksesibilitas dan responsivitas pelayanan publik.
7. Menerapkan regulasi yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik.
8. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian dapat membantu memantau kinerja pelayanan publik dan memberikan respons yang cepat terhadap keluhan atau masalah yang timbul. Sistem ini juga dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pelayanan publik.

Adapun Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 8 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Idikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan	100	Menunjang

					Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti	100	Menunjang
--	--	--	--	--	--	-----	-----------

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsi dengan indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 9 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran Sasaran Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif

No.	Sasaran	Indikator	Satu-an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real-isasi	%	N o	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindak lanjuti	%	100,00	100,00	100,00	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	16.944.183.700	15.595.869.782	92,04
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				100,00		Jumlah	16.944.183.700	15.595.869.782	92,04
TINGKAT EFISIENSI 7,96%											
TINGKAT EFEKTIFITAS 108,65%											

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan untuk menunjang tercapainya indikator ini adalah sebesar 92,04% atau Rp. 15.595.869.782,- dari anggaran Rp. 16.944.183.700,. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas sasaran meningkatnya kinerja pelayanan publik Pemerintahan Daerah dengan tingkat **efisiensi 7,96%** dan **efektivias 108,65%**.

Tujuan Ke-2. Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah

Tujuan Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah merupakan pelaksanaan dari Misi 1 yaitu “Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, serta Kehidupan Bermasyarakat yang Agamis, Kondusif dan Berbudaya”. Sasaran ini juga merupakan sasaran penunjang pemerintahan yang mendapat perhatian khusus dari Pemerintah Kabupaten Demak. Adapun capaiannya dapat dilihat dari tabel berikut :

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya akuntabilitas kinerja Pemerintahan Daerah” dengan indikator Nilai SAKIP mencapai 94,04 % dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” dan untuk realisasi capaian sampai dengan

akhir Renstra 93,68% dengan predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Tabel 3. 10 Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah Indikator Kinerja Nilai SAKIP tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022 (Skor)	Realisasi Tahun 2022 (Skor)	2023			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian tahun 2023 terhadap 2026 (%)
			Target (Skor)	Realisasi (Skor)	Capaian (%)		
Nilai SAKIP	76,46	77,10	82,15	77,25	94,04	82,30	93,68

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja tujuan ke-2 tercapai sebesar 77,25 nilai skore dari target 82,08 nilai skore (93,93) atau kategori Sangat Tinggi. Apabila dibandingkan dengan target Renstra telah tercapai sebesar 93,68 % dari target akhir Tahun Renstra 2026 sebesar 82,30 nilai skore. Indikator kinerja sasaran ini merupakan indikator kinerja yang tertuang dalam renstra 2021-2026. Indikator nilai SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak target 82,08 Nilai Skore tercapai 77,25 Nilai Skore atau tercapai 94,04% dari target yang ditetapkan. Indikator kinerja sasaran ini merupakan indikator kinerja yang tertuang dalam Renstra 2021-2026.

Pencapaian atas tujuan Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat Daerah terealisasi 77,25 Nilai Skore dari target 82,15 Nilai Skore untuk penilaian yang diterima ditahun 2023 yaitu capaiannya sebesar 94,04 %, untuk target akhir RPJMD yaitu 82,30 sehingga capaiannya 93,68%. Laporan Nilai SAKIP Tahun 2023 ini merupakan hasil atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Tahun 2023 yang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)nya dibuat di tahun 2024 serta pengevaluasiannya dilakukan di tahun 2024. Sedangkan hasil dari nilai SAKIP Tahun 2024 sebesar 77,25 Nilai Skore.

Perbandingan Nilai SAKIP antar UPD se Kabupaten Demak adalah sebagai berikut :

NO	NAMA PD	TOTAL NILAI	PREDIKAT	
1	SETDA	81,95	A	(Memuaskan)
2	SET DPRD	77,00	BB	(Sangat Baik)
3	ITDA	-		
4	DINDIKBUD	80,60	A	(Memuaskan)
5	DINPORA	80,40	A	(Memuaskan)
6	DINPARTA	78,95	BB	(Sangat Baik)
7	DINKES	84,00	A	(Memuaskan)
8	DINSOS P2PA	78,80	BB	(Sangat Baik)
9	DINDUKCAPIL	-		
10	DINPERMADES P2KB	77,75	BB	(Sangat Baik)
11	SATPOL PP	78,10	BB	(Sangat Baik)
12	DPMPTSP	81,40	A	(Memuaskan)
13	DINDAGKOP UKM	-		
14	DINNAKERIND	-		

15	DINKOMINFO	-		
16	DINPUTARU	-		
17	DINPERKIM	-		
18	DINHUB	-		
19	DINLH	77,20	BB	(Sangat Baik)
20	DINPERTAN PANGAN	77,25	BB	(Sangat Baik)
21	DINLUTKAN	79,25	BB	(Sangat Baik)
22	DINPERPUSAR	79,95	BB	(Sangat Baik)
23	BKPP	83,25	A	(Memuaskan)
24	BAPPELITBANGDA	77,25	BB	(Sangat Baik)
25	BPKPAD	82,15	A	(Memuaskan)
26	BAKESBANGPOL	-		
27	BPBD	77,80	BB	(Sangat Baik)
28	KEC. SAYUNG	-		
29	KEC. KARANGTENGAH	75,60	BB	(Sangat Baik)
30	KEC. GUNTUR	-		
31	KEC. MRANGGEN	-		
32	KEC. KARANGAWEN	68,50	B	(Baik)
33	KEC. DEMAK	72,00	BB	(Sangat Baik)
34	KEC. WONOSALAM	67,50	BB	(Sangat Baik)
35	KEC. DEMPET	67,70	B	(Baik)
36	KEC. KEBONAGUNG	69,35	B	(Baik)
37	KEC. BONANG	74,25	BB	(Sangat Baik)
38	KEC. WEDUNG	73,45	BB	(Sangat Baik)
39	KEC. MIJEN	75,30	BB	(Sangat Baik)
40	KEC. GAJAH	71,50	BB	(Sangat Baik)
41	KEC. KARANGANYAR	68,90	B	(Baik)

Sumber : Inspektorat Kab.Demak, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak berada pada peringkat 25 (dua puluh lima) diantara 41 OPD Kabupaten Demak dengan nilai 77,25 predikat “BB” (Sangat Baik).

Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Dinas PertanianTahun 2023 dan 2024

No.	Komponen Yang Dinilai	Bobot 2023	Penilaian Tahun 2023	Bobot 2024	Penilaian Tahun 2024
1.	Perencanaan Kinerja	22,20	22,80	30	22,20
2.	Pengukuran Kinerja	25,50	21,00	30	25,50
3.	Pelaporan Kinerja	11,40	11,40	15	10,80
4.	Evaluasi Internal	18	21,25	25	18,75
Nilai Hasil Evaluasi		100	77,10	100	77,25
Tingkat Akuntabilitas			“BB”		“BB”

Kinerja		(Sangat Baik)		(Sangat Baik)
---------	--	---------------	--	---------------

Sumber : Inspektorat Kab.Demak,2024

Dalam tabel tersebut diatas dapat dilihat komponen penilaian antara tahun 2023 dan 2024 terdapat 4 komponen penilaian

Adapun upaya-upaya dilakukan untuk pencapaian sasaran adalah :

1. Mereview Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah;
2. Mereview Rencana Strategis Perangkat Daerah;
3. Menyusun cascading;
4. Membuat dan menandatangani Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah sampai dengan Pelaksana;
5. Membuat rencana aksi atas perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani;
6. Menggunakan aplikasi esakip sebagai upaya penguatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Permasalahan :

1. Dokumen perencanaan tahun 2023 belum dipublikasikan pada website OPD.
2. Menentukan formula perhitungan terhadap mekanisme penilaian penilaian dan pengumpulan data yang dapat diandalkan.
3. Register Resiko operasional dan risiko fraud serta strategi penanganan risiko belum dimanfaatkan dalam mendukung aktivitas kinerja yang dicapai.
4. Pemanfaatan pohon kinerja sebagai dasar penyusunan perencanaan belum sepenuhnya dilakukan sampai level bidang hal ini terlihat dari PK level bidang yang belum menetapkan sasaran berdasarkan kondisi kinerja outcome pada pohon kinerja, namun menggunakan nomenklatur nama program, sehingga keselarasan antara pohon kinerja yang telah disusun dengan dokumen perencanaan belum tergambar dengan baik.

Solusi :

1. Mempublikasikan Dokumen perencanaan pada website OPD secara tepat waktu
2. Menyempurnakan IKU dengan membuat definisi operasional dan sumber data.
3. Mendorong pemanfaatan register risiko operasional dan risiko fraud serta strategi penanganan risiko dalam mendukung aktivitas kinerja yang akan dicapai.
4. Mendorong pemanfaatan perjanjian kinerja Eselon III pada Perjanjian Kinerja Eselon dibawahnya sampai Perjanjian Kinerja Pelaksana.
5. Mendorong pemanfaatan pohon kinerja kedalam dokumen perencanaan dan memastikan keselarasan antara pohon kinerja kedalam dokumen perencanaan sampai level operasional.

Adapun Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 12 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Idikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat Daerah	Nilai SAKIP	94,04	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan	100	Menunjang
					Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti	100	Menunjang

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat Daerah dengan indikator kinerja nilai SAKIP Tahun 2023 dicapai melalui program sebagaimana tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. 13 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah dengan indikator kinerja Nilai SAKIP Tahun 2024

N O.	Tujuan	Indikator	Satu-an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real-isasi	%	N O	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Skor	82,08	77,25	94,04	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	16.944.183.700	15.595.869.782	92,04
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				94,04		Jumlah	16.944.183.700	15.595.869.782	92,04

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan untuk menunjang tercapainya indikator ini adalah sebesar 92,04% atau Rp. 15.595.869.782,- dari anggaran Rp. 16.944.183.700,. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas tujuan meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023 **tidak dapat dihitung** karena sasaran belum tercapai 100% .

Adapun sasaran dari tujuan ke-2 meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah, adalah :

b. Sasaran 2. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah

Guna mengukur tingkat capaian rata-rata Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak yang berjumlah 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan hasil pengukuran capaian kinerja sasaran

“Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah” dengan indikator Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target tercapai 71,43% dan termasuk predikat “Sedang” dan untuk realisasi capaian sampai dengan akhir Renstra 71,43% dengan predikat “Sedang” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 14 Meningkatkan capaian strategis Perangkat Daerah

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022 (Prosen)	Realisasi Tahun 2023 (Prosen)	2024			Target Akhir Rentra (2026)	Capaian tahun 2022 terhadap 2026 (%)
			Target (Prosen)	Realisasi (Prosen)	Capaian (%)		
Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	71,43	71,43	100,00	71,43	71,43	100,00	71,43

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran 3 tercapai sebesar 71,43% atau kategori Sedang. Apabila dibandingkan dengan target Renstra telah tercapai sebesar 71,43 % dari target akhir Tahun Renstra 2026 tercapai target sebesar 71,43%. Indikator kinerja sasaran ini merupakan indikator kinerja yang tertuang dalam renstra 2021-2026. Dari ke-7 Indikator Utama, yang telah mencapai target sebanyak 5 indikator yaitu : (Indeks Kepuasan Masyarakat, Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti, Skor Pola Pangan Harapan (PPH), dan Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan, Persentase peningkatan ketersediaan pangan), adapun yang belum memenuhi target sebanyak 2 indikator yaitu (Nilai SAKIP, LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian).

Tahun 2024 ketercapaian indikator utama sebesar 71,43% dengan perincian ketercapaian 7 indikator utama, dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 3. 15 Capaian Strategis Perangkat daerah Tahun 2024

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target	Real	%
1	Meningkatkan pelayanan publik perangkat Daerah		Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	91	91,41	100,45
2		Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00
3	Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah		Nilai SAKIP	Skore	82,15	77,10	94,01
4		Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	%	100,00	71,43	71,43

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Satuan	Target	Real	%
5	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian		LPE subkategori pertanian,peternakan ,perburuhan dan jasa pertanian	%	1,35	-2,56	0
6		Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	%	1,08	4,36	404
7			Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	92,5	94,4	102,05
8		Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	%	0,40	5,92	1480

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel tersebut diatas pada tahun 2024 terdapat 7 sasaran strategis yaitu :

1. Meningkatkan pelayanan publik perangkat Daerah, dengan indikator:
 - Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah, dengan indikator
 - Nilai SAKIP
3. Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif, dengan indikator :
 - Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti
4. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah
 - Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target
5. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian, dengan indikator :
 - LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian
 - Skor Pola Pangan Harapan (PPH)
6. Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan, dengan indikator :
 - Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan
7. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan, dengan indikator
 - Persentase peningkatan ketersediaan pangan

Sasaran ini dapat tercapai karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih di bidang pertanian untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.
2. Ketersediaan infrastruktur yang memadai seperti jalan, irigasi, dan sarana transportasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam produksi, pengumpulan, dan distribusi hasil pertanian.
3. Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam bidang pertanian seperti teknologi pengolahan dan penanaman, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta pengembangan varietas unggul dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.

4. Kebijakan yang mendukung pengembangan pertanian seperti kebijakan subsidi pupuk, peningkatan akses ke pasar, dan insentif bagi petani dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas hasil pertanian.
5. Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dapat meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan menjaga keberlanjutan produksi pertanian di masa depan.

Adapun permasalahan / hambatan yang masih ada dalam pencapaian sasaran ini adalah :

1. Kurangnya sumber daya manusia bidang pertanian, dan terlatih dapat menghambat pengembangan dan peningkatan produktivitas pertanian.
2. Keterbatasan infrastruktur seperti jalan, irigasi, dan sarana transportasi yang memadai dapat menghambat efisiensi dan efektivitas dalam produksi, pengumpulan, dan distribusi hasil pertanian.
3. Kurangnya dukungan kebijakan seperti kebijakan subsidi pupuk, peningkatan akses ke pasar, dan insentif bagi petani dapat menghambat daya saing dan produktivitas hasil pertanian.
4. Kurangnya modal dan akses teknologi terkini dalam produksi pertanian dapat menghambat pengembangan dan peningkatan produktivitas pertanian.
5. Perubahan iklim seperti pola curah hujan yang tidak teratur, banjir, dan kekeringan dapat menghambat produksi dan menurunkan produktivitas pertanian.
6. Praktik pertanian yang tidak ramah lingkungan seperti penggunaan pestisida dan pupuk kimia berlebihan serta penggunaan lahan yang tidak sesuai dapat menghambat keberlanjutan produksi pertanian di masa depan.

Adapun alternatif / solusi yang dilakukan dalam pencapaian sasaran tersebut adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengembangan dan pelatihan petani dan staf teknis pertanian agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.
2. Peningkatan infrastruktur pertanian memadai untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam produksi, pengumpulan, dan distribusi hasil pertanian.
3. Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam bidang pertanian seperti teknologi pengolahan dan penanaman, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat, serta pengembangan varietas unggul untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian.
4. Penyusunan kebijakan yang mendukung pengembangan pertanian seperti kebijakan subsidi pupuk, peningkatan akses ke pasar, dan insentif bagi petani untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas hasil pertanian.
5. Pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan untuk menjaga keberlanjutan produksi pertanian di masa depan.
6. Peningkatan akses modal dan teknologi terkini dalam produksi pertanian untuk mendorong pengembangan dan peningkatan produktivitas pertanian.
7. Penanganan perubahan iklim dan bencana alam dengan mengembangkan sistem peringatan dini, mitigasi bencana, dan pemulihan pasca-bencana.
8. Pengembangan budidaya secara organik.

Adapun Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 16 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Idikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
-----	-------------------	-------------------	-------------	-------------------	------------------	-------------	----------------------------

1.	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	71,43	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan	100	Menunjang
					Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti	100	Menunjang

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah dengan Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target dicapai melalui program sebagaimana tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. 17 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah Tahun 2024

N o.	Sasaran	Indikator	Satu- an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real- isasi	%	N o	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah Tahun 2022	Persentase Indikator Kinerja Sasaran Strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	%	100	71,43	71,43	1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	17.344.880.700	16.701.321.374	96,29
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				71,43		Jumlah	17.344.880.700	16.701.321.374	96,29
TINGKAT EFISIENSI -											
TINGKAT EFEKTIFITAS -											

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan untuk menunjang tercapainya indikator ini adalah sebesar 96,29% atau Rp. 16.701.321.374,- dari anggaran Rp. 17.344.880.700,. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas sasaran meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah tahun 2024 **tidak dapat dihitung** karena sasaran belum tercapai 100%.

Tujuan ke-3 Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian

Hasil pengukuran capaian tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian terdapat 2 indikator kinerja yaitu : Indikator kinerja LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH), sebagai berikut :

- 1. Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) adalah indikator yang menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator ekonomi makro yang menggambarkan seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Berdasarkan SK Bupati diatas LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian didefinisikan sebagai persentase pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan pada lapangan usaha pertanian, kehutanan.

Adapun formulasi perhitungan, adalah sebagai berikut :

$$\frac{PDRB_{(PKP)t} - PDRB_{(PKP)t-1}}{PDRB_{(PKP)t-1}} \times 100\%$$

$PDRB_{(PKP)} = PDRB \text{ atas dasar harga konstan}$

$t = \text{tahun berjalan}, t_{-1} = \text{tahun sebelumnya}$

Hasil pengukuran capaian tujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertaniandengan indikator kinerja LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertaniantahun 2024 belum bisa disajikan dikarenakan BPS Kabupaten Demak belum bisa menayangkan sebagaimana disajikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 18 Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian Tahun 2024

Indikator Kinerja	Real 2021	Real 2022	Real 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian tahun 2024 terhadap 2026 (%)
				Target	Realisasi	Capaian (%)		
LPE subkategori pertanian,peternakan, perburuhan dan jasa pertanian (Prosen)	- 1,78	-1,68	-2,56	1,35	n/a	n/a	1,45	n/a

Sumber BPS Kab.Demak,2024

Laju Pertumbuhan Ekonomi sektor pertanian Kabupaten Demak dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan, bahkan selama 3 (tiga) tahun terakhir dalam posisi negatif. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun-tahun sebelumnya terlihat pada tahun 2021 realisasi LPE sebesar -1,78 %, tahun 2022 realisasi LPE sebesar -1,68% dan tahun 2023 realisasi LPE sebesar -2,56%. Berdasarkan hasil yang dicapai menunjukkan target yang ditetapkan belum terpenuhi selama beberapa tahun. Jika pertumbuhan ekonomi bernilai positif artinya perekonomian tumbuh. Sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi bernilai negatif artinya perekonomian akan mengalami kontraksi. Konsekuensi dari laju pertumbuhan negative dapat berdampak pada kesejahteraan petani, penurunan lapangan kerja di sektor pertanian, hingga berkurangnya kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Salah satu indikasi terjadi pertumbuhan ekonomi negative adalah penurunan produksi pertanian. Hal ini menjadikan untuk sektor pertanian harus bekerja lebih keras untuk mencapai target yang ditetapkan.

Pertanian di Kabupaten Demak adalah mata pencaharian utama dengan jumlah 93.250 orang yang artinya pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian. Sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian karena menyediakan makanan dan bahan mentah untuk sektor ekonomi lainnya sehingga dapat mendorong industrialisasi. Pertanian secara tidak langsung berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan asupan gizi kalori yang lebih baik untuk masyarakat miskin, ketersediaan pangan, stabilitas harga pangan, dan pengentasan kemiskinan. Kontribusi terhadap pengentasan kemiskinan terjadi secara langsung melalui efek pertumbuhan pertanian terhadap lapangan kerja pertanian dan profitabilitas, sedangkan secara tidak langsung ialah dengan meningkatnya hasil pertanian akan mendorong terciptanya lapangan kerja disektor non-pertanian.

Walaupun sektor pertanian dalam perekonomian pengukurannya didasari oleh proporsi nilai tambah dalam bentuk produk domestik bruto yang mana dari tahun ketahun semakin berkurang, hal ini bukan berarti nilai dan peran sektor pertanian tidak penting. Peran pertanian dalam perekonomian dianggap sebagai penunjang kebutuhan saja. Saat ini, perkembangan ekonomi sepertinya memerlukan transformasi struktural ekonomi cepat yang mana awalnya mengandalkan pertanian sekarang lebih mengandalkan bidang industry dan jasa. Jadi peran pertanian saat ini menyediakan sebuah tenaga kerja dan pangan yang

cukup berdasarkan atas tarif harga yang murah untuk pengembangan industri yang dinamis sebagai sektor penting didalam strategi pembangunan ekonomi.

Dinegara maju meskipun pembangunan sektor pertanian tidak memiliki pengaruh yang besar tetapi pembangunan sektor pertanian tidak dapat dihilangkan karena sektor pertanian merupakan salah satu sektor utama pendukung pembangunan perekonomian negara. Bagi negara berkembang sektor pertanian merupakan sektor utama dalam pembangunan perekonomian. Maka baik itu dinegara maju ataupun di negara berkembang pembangunan sektor pertanian sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pembangunan perekonomian negara.

Capaian Laju Pertumbuhan Ekonomi subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian tahun 2024 tidak dapat tercapai dari target dan pertumbuhannya negative tidak terlepas dari penurunan pada kualitas panen komoditas tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan. Pada tahun 2024 kabupaten demak mengalami bencana alam banjir sebanyak dua kali antara bulan februari sampai dengan April 2024. Pada saat terjadi bencana banyak petani di kecamatan mijen, karanganyar, dempet, kebonagung, demak mengalami gagal panen, banyak ternak yang mati sehingga populasinya menurun.

Efek dari adanya bencana banjir menjadikan kualitas panen yang dihasilkan tidak maksimal sehingga harga jual juga rendah karena dibawah standar. Penurunan produksi pada komoditas jagung, cabai, ternak besar dan ternak kecil.

Capaian indikator ini dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

Grafik 3.1

Realisasi Persentase LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian Tahun 2020 – 2024

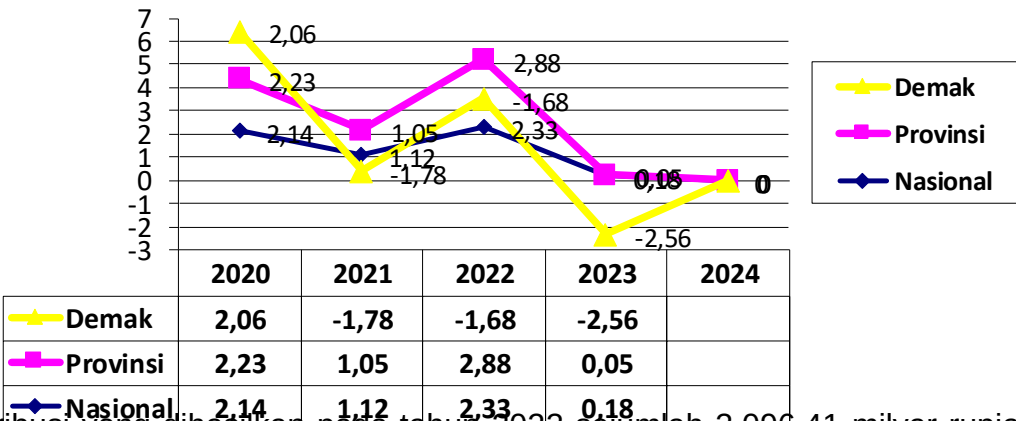


Capaian indikator antara nasional, provinsi dan Kabupaten dapat dilihat dalam grafik dibawah ini :

Grafik 3.2

Realisasi Persentase LPE subkategori pertanian,peternakan,perburuhan dan jasa pertanian antara Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah dan Nasional

Tahun 2020 – 2024
Perbandingan LPE Bidang Pertanian



Nilai kontribusi yang dihasilkan pada tahun 2023 sejumlah 3.096,41 milyar rupiah lebih kecil dibanding dengan nilai kontribusi yang dihasilkan pada tahun 2022 yang sejumlah 3.177,68 milyar rupiah.

Adapun hasil dari laju pertumbuhan PDRB tahun 2024 tersebut dihitung melalui rumus sebagai berikut :

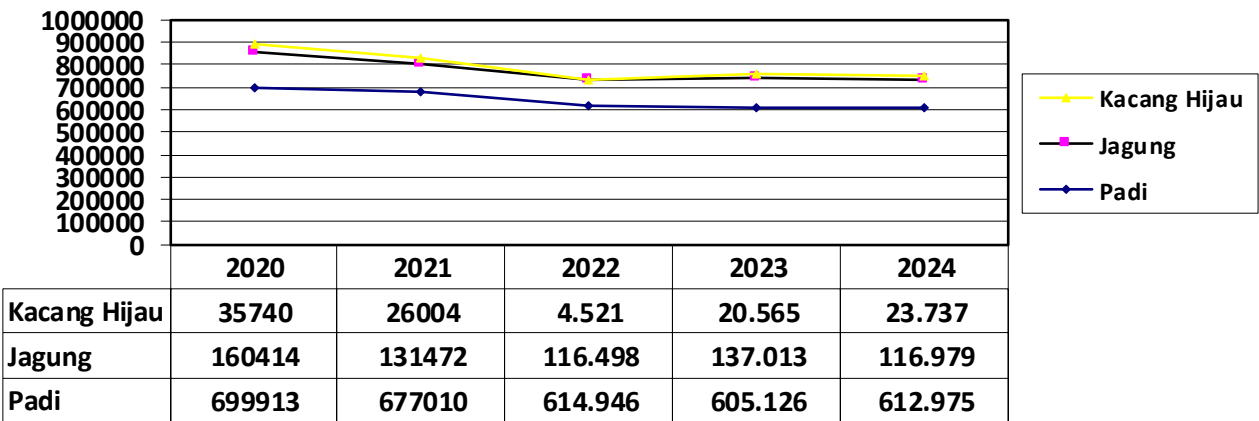
Nilai PDRB 2024 – Nilai PDRB 2023

Nilai PDRB 2023

x 100%

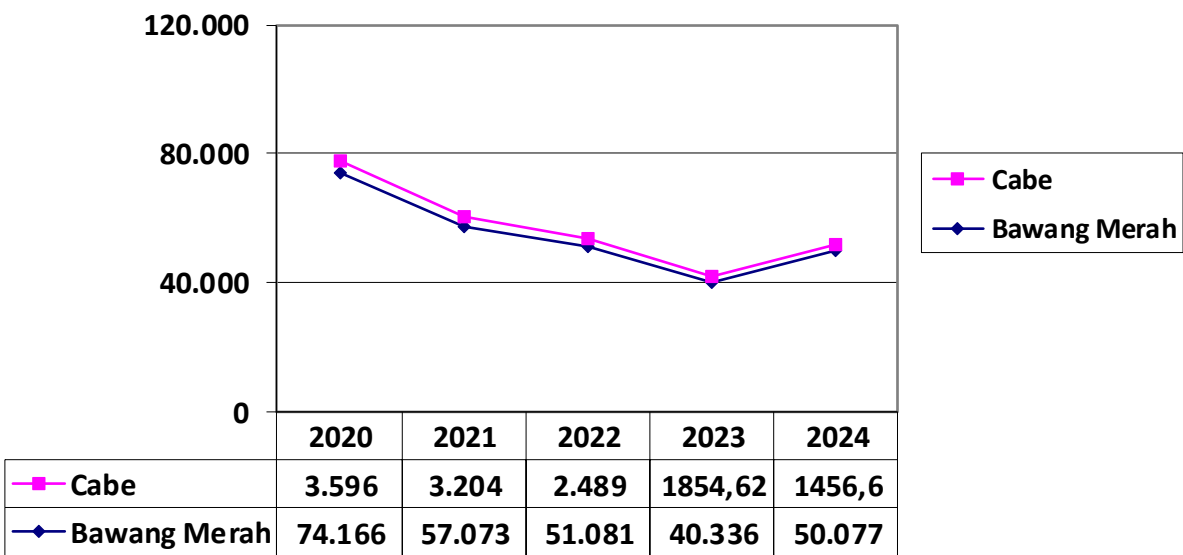
Dari rumus di atas, dapat diperoleh persentase laju pertumbuhan PDRB subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian tahun 2023 sebesar ((3.096,41 – 3.177,68) /3.177,68) x 100 % = -2,56 %

Data produksi pertanian sebagai berikut: **Data Produksi Tanaman Pangan**



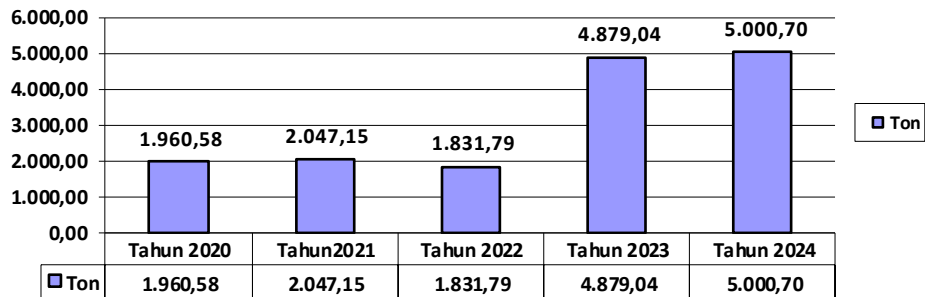
Grafik. 3.3Capaian Produksi komoditas tanaman pangan

Data Produksi Komoditas Hortikultura



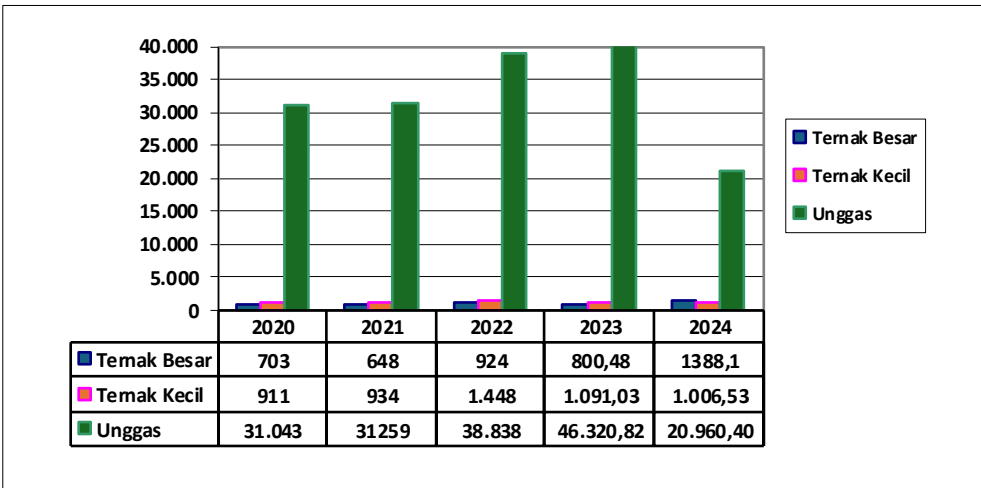
Grafik3.4.Capaian produksi komoditas bawang merah dan cabe

Data Produksi Produksi Komoditas Perkebunan

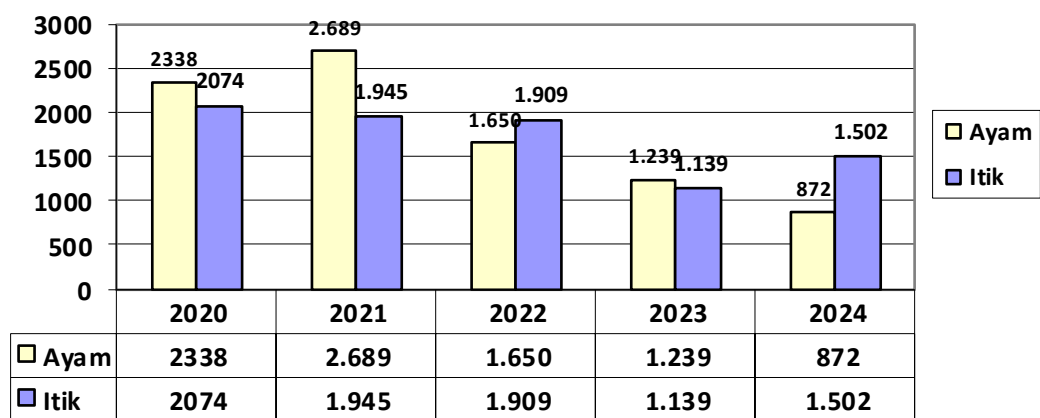


Grafik3.5 Produksi tanaman Perkebunan

Data Produksi Komoditas Peternakan



Grafik3.6 Capaian produksi daging ternak besar ,ternak kecil, unggas



Grafik3.7. Capaian produksi telur

Dari data tersebut diatas bahwa produksi komoditas pertanian khususnya padi tahun 2023 mengalami penurunan terhadap produksi tahun 2022 sehingga mengakibatkan ketidaktercapaian sasaran karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya :

1. Perubahan Iklim Global

Terjadinya perubahan iklim adanya El Nino dan La Nina berdampak langsung pada pergeseran musim yang menyulitkan para petani menentukan masa tanam dan masa panen bagi tanaman mereka. Selain itu, fluktuasi suhu dan kelembaban udara yang semakin meningkat dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan organisme pengganggu tanaman, semuanya dapat mengakibatkan berkurangnya produktivitas pertanian di Kabupaten Demak. Adanya efek La Nina di Kabupaten Demak pada tahun 2024 terjadi bencana banjir sebanyak dua kali.

2. Minimnya Regenerasi Petani

Citra sektor pertanian yang kurang bergengsi, beresiko tinggi, kurang memberikan jaminan dan kurang memberikan jaminan pada stabilitas dan kontinuitas pendapatan menjadikan generasi muda tidak tertarik untuk berprofesi sebagai petani.

3. Lahan Pertanian yang Semakin berkurang

Lahan pertanian di Kabupaten Demak semakin berkurang dikarenakan pembangunan infrastruktur industry, perumahan dan lainnya. Rata-rata petani di Kabupaten Demak adalah petani penggarap dan untuk penguasaan luas lahan kurang lebih 0,2 hektare. Belum lagi masalah kondisi tanah yang kualitasnya tidak optimal karena penggunaan pupuk kimia dan pestisida. Penguasaan lahan yang sempit menyebabkan rendahnya kesejahteraan petani Indonesia.

4. Sarana dan Prasarana belum memadai

5. Rendahnya harga jual hasil pertanian pada saat panen raya

Saat panen raya terjadi ketersediaan barang berlimpah sementara kebutuhan di pasaran tetap sehingga harga panen yang diterima petani turun drastis dan petani tidak mempunyai posisi tawar karena barang yang berlimpah.

6. Rendahnya Wawasan Food Losses dan Waste Management

Masih rendahnya penanganan pasca panen dan pemborosan dalam pemakaian bahan pangan.

Adapun alternatif solusi dan upaya yang telah dilakukan untuk peningkatan pencapaian laju pertumbuhan ekonomi adalah melalui:

1. Antisipasi alih fungsi lahan pertanian produktif dengan mematuhi pembagian tata ruang danberkoordinasi dengan Dinas/ instansi terkait;
2. Pengembangan sarana dan prasarana sumber daya air, seperti rehabilitasi dan pembangunan JITUT, Irigasi Perpompaaan, pembangunan sumur dangkal, pembangunan sumur dalam;
3. Memasyarakatkan Pengendalian Hama Terpadu melalui SLPHT (Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu);
4. Pengembangan budidaya pertanian secara organik;
5. Melaksanakan pendampingan penyusunan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) sesuai alokasi kebutuhan;
6. Penggunaan pupuk dan pestisida secara bijaksana;
7. Memasyarakatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak;
8. Mengembangkan fasilitasi kemitraan dan sistem pemasaran hasil pertanian, perkebunan dan peternakan;
9. Mengembangkan penerapan teknologi dan alat mesin pertanian pra panen dan pasca panen;
10. Mengembangkan usaha pembibitan ternak dengan memberikan bantuan ternak sapi betina bunting pada kelompok tani;
11. Peningkatan kompetensi petani milenial melalui pelatihan.

Adapun Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. 19 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) sub-kategori	0	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per hektar (padi, jagung)	99,09	Menunjang

		pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian	Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok tani	100	Menunjang
			Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah kasus penyakit hewan yang terkonfirmasi	134,91	Menunjang
			Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Produksi Peternakan,	132,15	Menunjang
				Jumlah Produksi Pertanian	100,86	Menunjang
				Jumlah Produksi Perkebunan	117,85	Menunjang
			Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Pemandirian Pangan	Jumlah infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan	101,05	Menunjang
			Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah produksi pertanian tanaman pangan	92,84	Menunjang

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 20 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian Tahun 2024

No.	Tujuan	Indikator	Satu-an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real - isasi	%	No	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	LPE subkategor i pertanian, peternakan , perburuha	%	1,30	-2,56	0	1.	Program Penyediaan Dan Pengembanga n Prasarana Pertanian	21.314.217.300,00	20.709.806.700,00	97,16
							2.	Program Penyuluhan Pertanian	672.500.000,00	659.033.900,00	98,00
							3.	Program Pengendalian Kesehatan	280.575.000,00	269.318.900,00	95,99

		n dan jasa pertanian						Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner			
							4.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.963.492.000,00	14.707.691.912,00	92,13
							5.	Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Pemandirian Pangan	10.000.000,00	9.912.900,00	99,13
							6.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	525.000.000,00	511.851.200,00	97,5
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR					0		Jumlah	38.765.784.300,00	36.867.615.512,00
TINGKAT EFISIENSI -											
TINGKAT EFEKTIFITAS -											

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak untuk menunjang capaian indikator ini adalah sebesar 95,10% atau Rp.36.867.615.512,00dari anggaran Rp.38.765.784.300,00. dengan rincian program-program sebagai berikut :

1. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian, dengan indikator Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per hektar (padi, jagung) terealisasi sebesar 70,55 Ku/Ha dari target yang ditetapkan 71,2 Ku/Ha (99,09%);
Kegiatan yang mendukung pada program tersebut diantaranya bantuan cultivator, traktor roda tiga, bantuan pupuk dan benih, combine harvester, pompa air dan lainnya.
2. Program Penyuluhan Pertanian, dengan indikator Cakupan bina kelompok tani tercapai 100% dari target 100% (100%);
Kegiatan yang mendukung program tersebut peningkatan dan pengembangan kapasitas kelembagaan penyuluh pertanian di kecamatan dan desa dan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, dengan indikator Jumlah kasus penyakit hewan yang terkonfirmasi sebanyak 1.163 kejadian dari target yang ditetapkan 1.569 kejadian (134,91%);

Kegiatan yang menunjang program tersebut adanya pengelolaan layanan jasa veteriner dan laboratorium hewan dan penyediaan pelayanan jasa medik veteriner seperti vaksin dan inseminasi buatan.

4. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, terdapat 3 (tiga) indikator, yaitu : 1) Jumlah Produksi Peternakan terealisasi sebesar 53.262,89 ton dari target yang ditetapkan sebesar 40.305,87 ton (141,17%); 2) Jumlah Produksi Pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) terealisasi sebesar 954.567,45 ton dari target yang ditetapkan sebesar 946.430,40 ton (102,17%); 3) Jumlah Produksi Perkebunan terealisasi sebesar 5.000,67 ton dari target yang ditetapkan sebesar 4.243,37 ton (116,45%);

Kegiatan yang menunjang program tersebut adanya pembangunan jalan usaha tani, jaringan irigasi tingkat usaha tani tersier

5. Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Pemandirian Pangan, dengan indikator Jumlah Infrastruktur pergudangan dan sarana pendukung lainnya untuk penyimpanan cadangan pangan terealisasi 767 dari target yang ditetapkan 759 unit (101,05%),

Kegiatan yang menunjang program tersebut berupa sosialisasi dan pertemuan.

6. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan indikator Jumlah produksi pertanian tanaman pangan (Padi, jagung) terealisasi sebesar 749.545 ton dari target yang ditetapkan sebesar 811.858 ton (92,32%)

Kegiatan yang menunjang program tersebut berupa bantuan gabah dan beras, bantuan sarana produksi, menjembatani petani dan pengusaha untuk proses kemitraan.

Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas sasaran meningkatnya pertumbuhan perekonomian daerah berbasis potensi local dengan indikator Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian Tahun 2023 **tidak dapat dihitung** karena sasaran belum tercapai 100% .

Sasaran dari tujuan ke-3 Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja LPE subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian , adalah :

c. Sasaran 3. Meningkatkan Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran “Meningkatnya produktivitas dan produksi pertanian, perkebunan dan peternakan” dengan indikator Persentase

peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan mencapai 678,7% dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” dan untuk realisasi pertumbuhan sampai dengan akhir Renstra 547% dengan predikat “Sangat Baik” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 21 Capaian Indikator Kinerja Utama, Sasaran meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	2024			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian tahun 2024 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	1,74	2,94	1,08	8,04	744,4	1,24	547

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Persentase peningkatan subsektor pertanian, subsektor perkebunan, dan subsektor peternakan menunjang swasembada ketersediaan kebutuhan pokok nasional.

Pertumbuhan subsektor-subsektor tersebut akan menunjang peningkatan pada subsektor-subsektor yang lain, seperti subsektor perdagangan dan perindustrian. Kegiatan ekonomi yang ditunjang oleh komoditi pertanian akan berjalan dan menimbulkan peningkatan pembangunan secara nasional.

Pertumbuhan subsektor pertanian, perkebunan dan peternakan dari tahun 2024 secara rata-rata melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 7,33% dari target yang ditetapkan sebesar 1,08% dan apabila dibanding dengan realisasi tahun 2022 dan 2023 juga mengalami peningkatan pertumbuhan. Untuk realisasi tahun 2022 presentasi peningkatan sebesar 1,74% sedang tahun 2023 sebesar 2,94%. Capaian kinerja sampai dengan target akhir Renstra 2026 tercapai 547% target sampai dengan akhir Renstra Tahun 2026 sebesar 1,24%.

Capaian indikator kinerja pada sasaran 3 sebesar 678,7% atau kategori "Sangat Baik". Pencapaian sasaran tersebut didapat melalui jumlah produksi 19 (sembilan belas) komoditi pengukuran indikator kinerja, yaitu: produksi sub sektor pertanian tahun 2024 terdiri dari : 1) Padi; 2) Jagung; 3) Kacang Hijau; 4) Bawang merah; 5) Cabe; 6) Jambu air; 7) Belimbing; 8) Mangga; 9) Pisang. Produksi sub sektor perkebunan tahun 2024 terdiri dari : 1) Tembakau; 2) Kelapa; 3) Tanaman Toga. Produksi sub sektor peternakan tahun 2024 dari target terdiri dari : 1)

Produksi Daging Ternak Besar; 2) Produksi Daging Ternak Kecil; 3) Produksi Daging Unggas; 4) Produksi Telur Ayam; 5) Produksi Telur Itik.

Peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan tahun 2024 seperti pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 22 Capaian Peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan tahun 2024 terhadap tahun 2023

No	Komoditas	Produksi		Prosentase Pertumbuhan
		Tahun 2023	Tahun 2024	
1	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian	962.223	1.014.891	4,84
	1) Padi (Ton)	609.291	643.899	5,68
	2) Jagung (Ton)	137.013	124.591	(9,07)
	3) Kacang Hijau (Ton)	20.565	23.738	15,43
	4) Bawang merah (Ton)	40.335,7	63.647,8	57,80
	5) Cabe (Ton)	1.854,6	1.532,19	(17,39)
	6) Jambu air (Ton)	24.954	25.186,41	0,93
	7) Belimbing (Ton)	5.334	5.430,81	1,82
	8) Mangga (Ton)	25.786	27.077,19	5,01
	9) Pisang (Ton)	93.561	96.797,99	3,46
	10) Semangka Ton)	3.530	2.991	(15,27)
2	Persentase peningkatan rata-rata produksi perkebunan	4.879,04	5.219,89	5,79
	1) Tembakau	3.725,63	4.022,17	7,96
	2) Kelapa	667,18	661,97	(0,78)
	3) Tanaman Toga	486,23	535,75	10,19
3	Persentase peningkatan rata-rata produksi peternakan	54.907	53.506,87	2,45
	1) Produksi Daging Ternak Besar (Ton)	817,86	814,40	(0,42)
	2) Produksi Daging Ternak Kecil	1.122,04	1.016,08	(9,44)
	3) Produksi Daging Unggas	50.214,04	48.829,787	(2,76)
	4) Produksi Telur Ayam	1.331	1.069,94	(19,61)
	5) Produksi Telur Itik	1.362	1.703,15	25,04
	6) Produksi Telur Burung Puyuh	60	73,51	21,91
	Jumlah (1+2+3)	1.022.010	1.073.618	4,36

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Adapun hasil dari presentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan tersebut dihitung melalui rumus sebagai berikut :

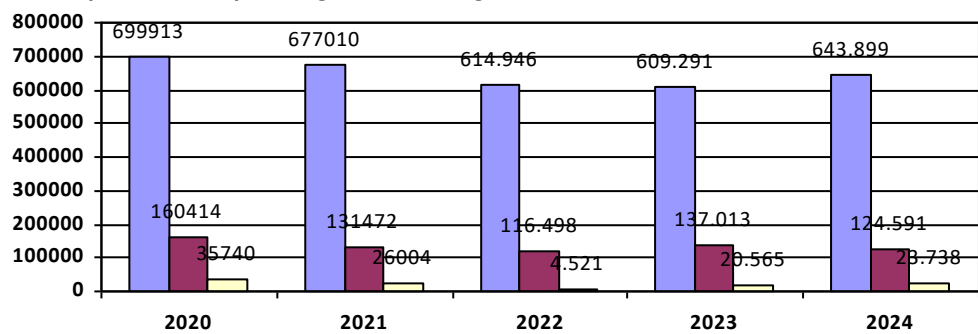
$$\begin{aligned}
 & \text{(Jml. total prod. pertanian, perkebunan dan peternakan tahun 2024) -} \\
 & \text{(Jml. total prod. pertanian, perkebunan dan peternakan tahun 2023)} \times 100\% \\
 & \hline
 & \text{Jml. total prod. pertanian, perkebunan dan peternakan tahun 2023}
 \end{aligned}$$

Dari rumus di atas, dapat diperoleh Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan tahun 2024 sebesar $((1.073.618 - 1.022.010) / 1.022.010) \times 100 \% = 4,36 \%$

Berdasarkan pengukuran kinerja dari ke-tiga sub sektor yaitu subsektor pertanian, subsektor perkebunan dan subsektor peternakan capaian nilainya positif yaitu peningkatan rata-rata produksi subsektor pertanian sebesar 4,84% dan peningkatan rata-rata produksi subsektor perkebunan sebesar 5,79%, dan peningkatan rata-rata produksi subsektor peternakan sebesar 2,45%.

Produksi Pertanian Tanaman Pangan Utama

Capaian Produksi komoditas Padi, Jagung dan Kacang Hijau 6 (enam) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Grafik 3.8 Produksi Pertanian Tanaman

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa komoditas jagung mengalami penurunan sedangkan padi dan kacang hijau mengalami kenaikan produksi. Apabila dibandingkan tahun 2023 pertumbuhan dapat dirinci sebagai berikut : Produksi padi pada tahun 2024 sebesar 643.899 ton sedangkan tahun 2023 sebesar 609.291 ton. Produksi jagung pada tahun 2024 sebesar 124.591 ton, sedangkan tahun 2023 sebesar 137.013 ton. Adapun produksi komoditas tanaman kacang hijau pada tahun 2024 ini sebesar 23.738 ton sedangkan tahun 2023 produksi sebesar 20.565 ton.

Terjadi penurunan produksi komoditas tanaman pangan jagung karena merebaknya hama tikus yang menyerang tanaman jagung, ketersediaan air yang lebih diprioritaskan untuk tanaman padi, terjadinya banjir pada bulan Februari- Maret 2024 yang menerjang sentra jagung di Kecamatan Guntur, Karangawen dan Mranggen serta keterlambatan penebusan pupuk oleh petani sehingga melewati musim tanam.

**Tabel 3. 23Luas panen, produktivitas, produksi padi di Kabupaten Demak
Tahun 2023 dan Tahun 2024**

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Produktivitas (Kw/Ha)		Total Produksi (Ton)	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1.	Padi	87.882	91.278	69,33	70,54	609.291	643.898
2.	Jagung	17.578	15.203	77,95	77,69	137.013	118.115
5.	Kacang hijau	24.050	21.660	8,55	10,96	20.565	23.747

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator peningkatan produksi pertanian tanaman pangan utama antara lain:

1. Masih adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) khususnya hama tikus.
2. Ketidaktepatan plot ubinan yang berbasis sampel Rumah Tangga Petani sehingga angka produktivitas tidak menunjukkan produktivitas kabupaten yang sebenarnya (studi kasus pada jagung).
3. Belum memadainya sarana dan prasarana usaha pertanian.
4. Turunnya tingkat kesuburan tanah.

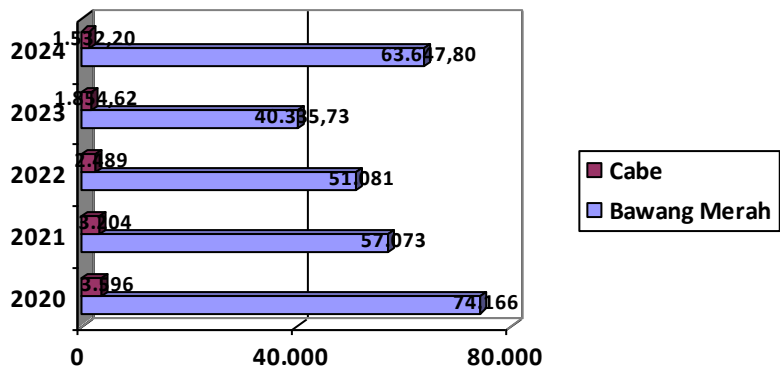
Adapun alternatif solusi untuk meningkatkan produksi pertanian adalah melalui:

1. Optimasi lahan dan penyiapan strategi pengendalian OPT yang ramah lingkungan.
2. Mengoptimalkan kegiatan pengendalian alih fungsi lahan.
3. Melakukan penyusunan kembali target tanam yang mengakomodasi target kabupaten, provinsi maupun nasional.
4. Melakukan rekomendasi zonasi tanam dan pemetaan kawasan.
5. Mengusulkan kepada BPS untuk menggunakan metode ubinan berbasis kerangka sampel area (KSA).
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas infrastruktur pertanian (JUT, JITUT, embung).
7. Menggunakan benih varietas yang sesuai dengan kondisi dan wilayah masing-masing.
8. Penggunaan pupuk dan pestisida secara bijaksana.
9. Menggalakkan Gerakan Pengendalian (Gerdal) di setiap kelompok tani.
10. Mengatur ketersediaan air sehingga bisa tercukupi sampai masa panen.
12. Optimalisasi lahan yang biasanya tidak ditanami tanaman padi.



Gambar : Kegiatan peningkatan produksi pertanian tanaman pangan utama

Produksi Pertanian Hortikultura



Grafik 3.9 Produksi Pertanian Hortikultura

Produksi tanaman hortikultura yaitu bawang merah pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023. Dari grafik tersebut diatas menunjukan bahwa produksi komoditas bawang merah pada tahun 2024 sebesar 63.647,84 ton sedangkan tahun 2023 sebesar 40.335,73 ton. Untuk produksi komoditas tanaman cabe mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 produksi Cabe sebesar 1.532,18 ton sedangkan tahun 2023 sebesar 1.854,62 ton.

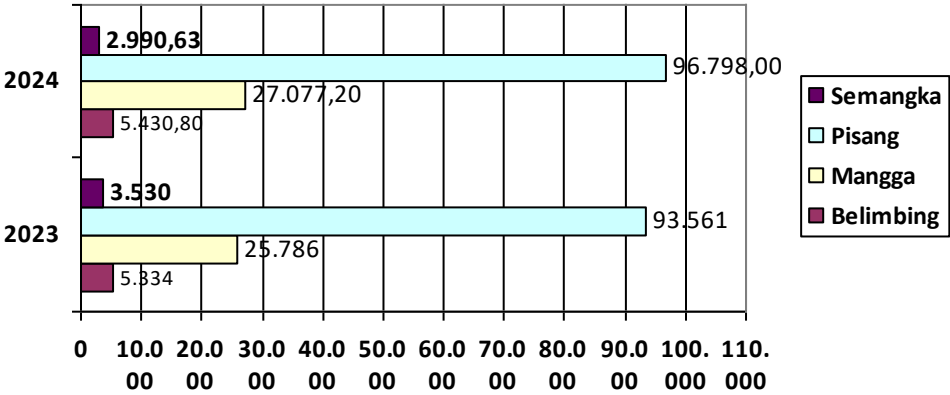
Tabel 3. 24 Luas panen, produktivitas dan produksi bawang merah dan cabe tahun 2022 dan tahun 2023

No	Komoditas	Luas Panen (Ha)		Produktivitas (Ku/Ha)		Total Produksi (Ton)	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1.	Bawang Merah	5.506,65	7447,2	73,3	85,58	40.335,73	63.647,84
2.	Cabe	579,00	293,25	32	52,25	1.854,62	1.532,18

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

Kenaikan produksi bawang merah salah satunya dipengaruhi karena adanya bantuan sarana produksi yang mendukung peningkatan produktivitas bawang merah, sedangkan penurunan produksi cabe dikarenakan karena luas tanam yang mulai berkurang dan adanya serangan virus gemini yang menyebabkan pertumbuhan tanaman terhambat sehingga produktivitas cabe menurun.

Untuk tanaman buah-buahan (Jambu Air, Belimbing, Mangga, Pisang, semangka) pada tahun 2024 ini mengalami peningkatan kecuali tanaman semangka yang mengalami penurunan sebesar 15,58% jika dibandingkan dengan produksi tahun 2023. Data dapat dilihat pada grafik berikut :



Grafik 3.10 Produksi tanaman buah-buahan

Dari gambar diagram diatas menunjukkan bahwa produksi komoditas tanaman jambu air pada tahun 2024 tercatat produksi sebesar 19.087,59 ton sedangkan tahun 2023 sebesar 18.201 ton. komoditas tanaman belimbing pada tahun 2024 produksinya sebesar 4.263,63 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 3.760 ton. Tanaman mangga tahun 2024 produksinya sebesar 21.084,06 ton sedangkan tahun 2023 sebesar 19.910 ton. Untuk tanaman pisang, produksinya pada tahun 2024 sebesar 75.107,42 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 68.513 ton dan hanya tanaman semangka yang mengalami penurunan produksi. Di tahun 2024 produksinya sebesar 29.800 ton sedang tahun 2023 produksi

semangka sebesar 35.298 ton. Adanya penurunan produksi semangka dikarenakan sebagian petani mulai beralih ke komoditas hortikultura lain seperti melon, sawi ataupun belewah karena dirasa lebih menjanjikan.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam peningkatan produksi hortikultura antara lain:

1. Masih adanya Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
2. Pasokan air masih tergantung waduk Kedungombo, Rawapening dan curah hujan.
3. Fluktuasi harga memengaruhi luas tanam pada musim berikutnya.
4. Belum ada teknologi alat pengolah pasca panen skala besar sehingga mampu meningkatkan nilai jual komoditas.
5. Pengaruh iklim dan cuaca.

Adapun alternatif solusi untuk mengatasi kendala di atas adalah melalui:

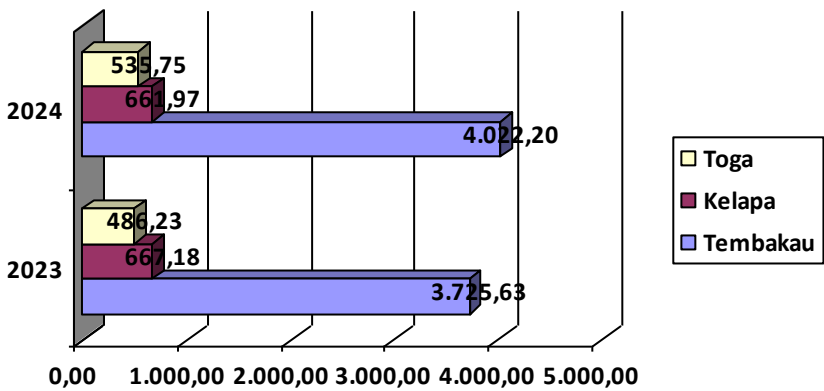
1. Mekanisasi di bidang pertanian.
2. Peningkatan infrastruktur pertanian (JITUT, embung, *long storage*, irigasi air permukaan).
3. Menjalin kemitraan dengan perusahaan pengolahan.
4. Pengaturan pola tanam dan penerapan praktik budidaya ramah lingkungan sehingga menekan biaya produksi.
5. Mengusahakan pembangunan gudang/pengering untuk bawang merah/cabai.
7. Mengarahkan pembentukan kelompok tani berbasis korporasi sehingga dapat memutus rantai distribusi.





Gambar : Kegiatan peningkatan produksi pertanian hortikultura

Produksi Komoditas Perkebunan



Grafik 3.11 Produksi tanaman Perkebunan

Grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan produksi pada tembakau di tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024 produksi tembakau sebesar 4.022,20 ton sedangkan tahun 2023 produksi tembakau sebesar 3.725,63 ton. Hal ini dikarenakan mulai banyaknya petani yang ikut menanam tembakau di tahun 2024 ini. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena harga hasil panen tembakau pada tahun 2023 mengalami harga yang relatif tinggi dan berdampak pada tingkat kesejahteraan petani tembakau, sehingga memotivasi petani lain untuk ikut menanam tembakau di tahun 2024.

Untuk tanaman kelapa terdapat kenaikan dari tahun 2023 sebanyak 4,39%. Produksi kelapa pada tahun 2024 sebesar 529,37 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 507,13 ton. Hal tersebut dikarenakan tanaman kelapa periode tanam tahun 2021 sudah bisa dipanen sehingga berdampak pada kenaikan produksi kelapa. Untuk Tanaman Obat Keluarga (Toga) tahun 2024 mengalami penurunan dengan produksi sebesar 449,13 ton dibanding tahun 2023 sebesar 465,40 ton.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian target peningkatan produksi tanaman perkebunan sebagai berikut:

1. Kesadaran masyarakat dalam mengembangkan tanaman TOGA relative rendah.
2. Kurangnya pengetahuan petani dalam teknik budidaya TOGA yang optimal.
3. Serangan hama dan penyakit tanaman perkebunan dan kurangnya pengendalian penyakit secara terpadu.
4. Alih fungsi lahan pertanian untuk kebutuhan industri dan permukiman sehingga petani kesulitan untuk meningkatkan produktivitas karena kendala lahan sempit.
5. Ancaman perubahan iklim.

Adapun alternatif solusi untuk meningkatkan produksi dan produktivitas perkebunan (Kelapa dan TOGA) adalah melalui:

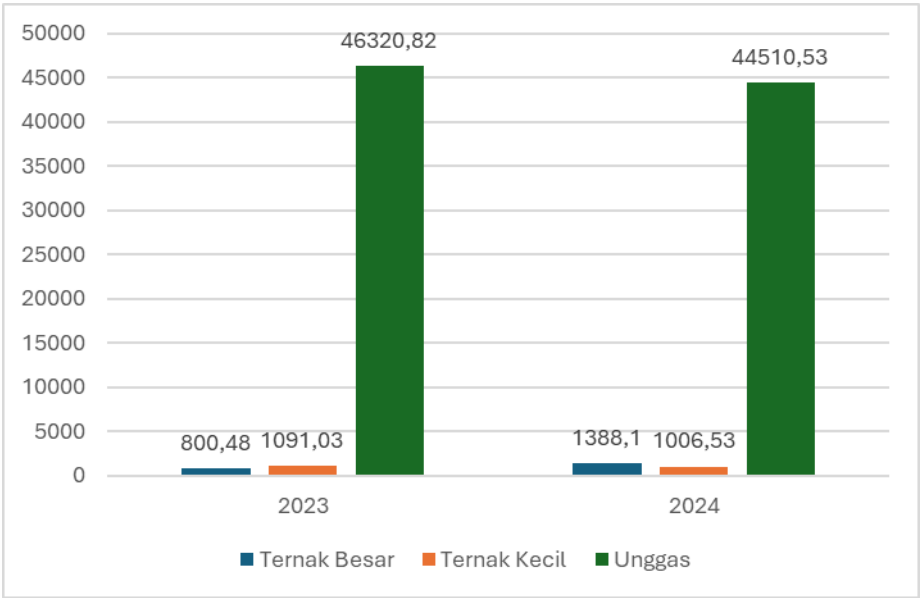
1. Pengembangan tanaman perkebunan melalui peningkatan kapasitas petani komoditas perkebunan berbasis teknologi dan ramah lingkungan.
2. Mendorong pemanfaatan lahan pekarangan sebagai alternatif budidaya TOGA.
3. Penerapan sistem irigasi dan pemupukan organik yang efisien .
4. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
5. Melakukan demplot-demplot dan pelatihan-pelatihan kepada petani.
6. Perluasan pasar melalui pengolahan hasil komoditas perkebunan (Tembakau, Kelapa dan TOGA) menjadi produk bernilai ekonomi tinggi.





Gambar : Kegiatan peningkatan produksi perkebunan

Produksi Komoditas Peternakan

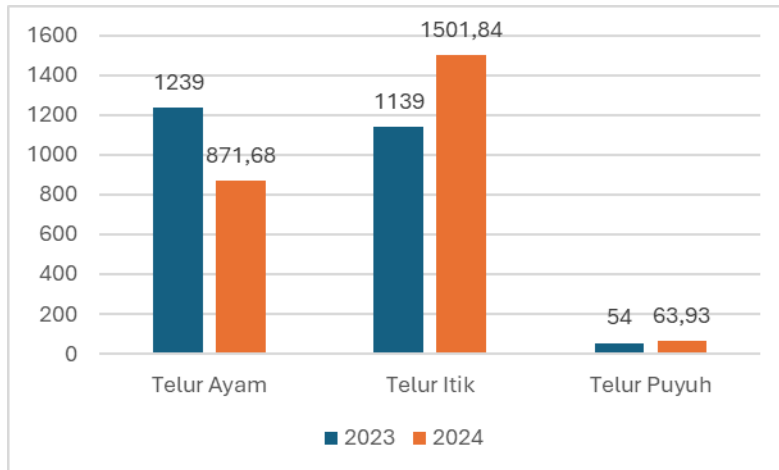


Grafik 3.12 Produksi daging ternak besar, ternak kecil dan unggas

Grafik diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2024 terjadi peningkatan produksi daging ternak khususnya produksi daging ternak besar apabila dibandingkan dengan tahun 2023, namun untuk produksi daging ternak kecil dan ternak unggas mengalami penurunan. Pada tahun 2024 produksi daging ternak besar sebesar 1.388.10 ton sedangkan tahun 2023 produksi daging ternak besar sebesar 800,48 ton. Adapun produksi daging berdasarkan atas data pemotongan ternak tidak berkorelasi dengan populasi ternak.

Untuk produksi daging ternak kecil pada tahun 2024 sebesar 1.006,53 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 1.091,03 ton. Penurunan produksi daging ternak kecil dikarenakan sebagian peternak beralih ke pengelolaan ternak besar. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya penggunaan teknologi reproduksi pada pemeliharaan ternak kecil dan kurangnya daya tahan ternak kecil saat adanya banjir demak periode Februari-Maret 2024.

Produksi daging unggas di Tahun 2024 sebesar 44.510,53 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 46.320,82 ton. Adanya penurunan produksi daging unggas dikarenakan adanya pembatasan 50% produksi bibit DOC (*Day Old Chick*) sehingga banyak peternak plasma yang terkendala *chick in /* isi kandang setelah panen periode sebelumnya dan masa kosong kandang semakin lama sehingga produksi daging unggas tahunan menurun.



Grafik 3.13 Produksi telur ayam, telur itik dan telur puyuh

Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2024 produksi telur ayam sebesar 871,68 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 1.239 ton. Produksi telur ayam mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini karena populasinya yang menurun akibat keterbatasan lahan dan sumber daya serta sebagian ternak sudah masanya untuk dijual / dipotong dan juga ternak sudah memasuki masa afkir. Untuk produksi telur itik dan telur puyuh di tahun 2024 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. pada tahun 2024 produksi telur itik sebesar 1.501,84 ton sedangkan tahun 2023 produksinya sebesar 1.139 ton (kenaikan 31,89%), sedangkan produksi telur puyuh pada tahun 2024 sebesar 63,93 ton, sedangkan produksinya di tahun 2023 sebesar 54 ton (kenaikan 18,59%).

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator peningkatan produksi komoditas peternakan antara lain :

1. Masih adanya penyakit ternak (Penyakit Mulut dan Kuku dan *Lumpy Skin Disease*).
2. Masih adanya pemotongan sapi/kerbau betina produktif.
3. Berkurangnya lahan kubangan dan areal penggembalaan sapi/kerbau.

4. Peternak kesulitan mencari pakan karena masih ketergantungan pada bahan baku impor.
5. Perubahan iklim dan cuaca extreme menyebabkan daya tahan tubuh ternak terganggu dan stress.
6. Biaya produksi yang tinggi tapi harga jual rendah.
7. Keterbatasan modal dan sumber daya.

Adapun alternatif solusi untuk mengatasi kendala tersebut adalah melalui:

1. Mengoptimalkan iSIKHNAS (sistem informasi kesehatan hewan nasional) untuk melaporkan kejadian penyakit ternak, vaksinasi dan optimalisasi reproduksi.
2. Pemantauan lalu lintas ternak.
3. Penerapan peraturan pelarangan pemotongan sapi/kerbau betina produktif dan juga pengawasan yang optimal.
4. Mengembangkan usaha perbibitan ternak intensif.
5. Pelatihan cara pengawetan pakan kepada peternak dan optimalisasi penggunaan pakan lokal.
6. Pendampingan cara manajemen pemeliharaan ternak yang baik.
7. Pendampingan bantuan permodalan dan perluasan pasar melalui pengolahan hasil peternakan.

Beberapa faktor yang mendorong pencapaian target program peningkatan produksi pertanian, perkebunan dan peternakan ini diantaranya adalah:

- a. Penyediaan sarana dan prasarana pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan dengan memanfaatkan potensi lokal.
- b. Pemanfaatan teknologi dan mekanisasi pertanian;
- c. Pengadaan benih unggul bersertifikat dan bersubsidi yang dibutuhkan petani dalam budidaya pertanian;
- d. Peningkatan populasi peternakan melalui Program Upaya Khusus Sapi Kerbau Andalan Negeri (SIKOMANDAN)
- f. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB) dan pemeriksaan kebuntingan (PKb) serta penanganan gangguan reproduksi ternak.



Gambar : Kegiatan peningkatan produksi peternakan

Adapun Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 25 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Idikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Persentase peningkatara rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	266,06	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Produktivitas padi atau bahan pangan utama lainnya per hektar (padi, jagung)	103,88	Menunjang
				Program Penyuluhan Pertanian	Cakupan bina kelompok tani	100	Menunjang
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah kasus penyakit hewan yang terkonfirmasi	110,45	Menunjang
				Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Produksi Peternakan,	141,17	Menunjang
					Jumlah Produksi Pertanian	102,17	Menunjang
					Jumlah Produksi Perkebunan	116,45	Menunjang

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatkan Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan dengan indikator kinerja Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 26 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan tahun 2024

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan				
				Target	Realisasi	%	No	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Persentase peningkatan rata-rata produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	%	1,08	7,33	678,7	1.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.963.492.000	14.707.691.912	92,13
							2.	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	21.314.217.300	20.139.475.145	94,49
							3.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	280.575.000	269.318.900	95,99
							4.	Program Penyuluhan Pertanian	672.500.000	659.033.900	98,00
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR						678,7		Jumlah	38.230.784.300
TINGKAT EFISIENSI 6,43%											
TINGKAT EFEKTIFITAS 106,87%											

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan untuk menunjang tercapainya indikator sasaran ini adalah sebesar 93,57% atau Rp. 35.775.519.857,- dari anggaran Rp. 38.230.784.300,. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan tahun 2024 dengan tingkat **efisiensi 6,43%** dan **efektivitas 106,87%**,

2. Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

Hasil pengukuran capaian kinerja tujuan “Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian” indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) mencapai 102,05 % dan termasuk predikat “Sangat Tinggi” dan untuk realisasi sampai dengan akhir Renstra 105,23% dengan predikat “Sangat Tinggi” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 27Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian tahun 2024 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	95,40	95,80	92,5	94,4	102,05	89,70	105,23

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

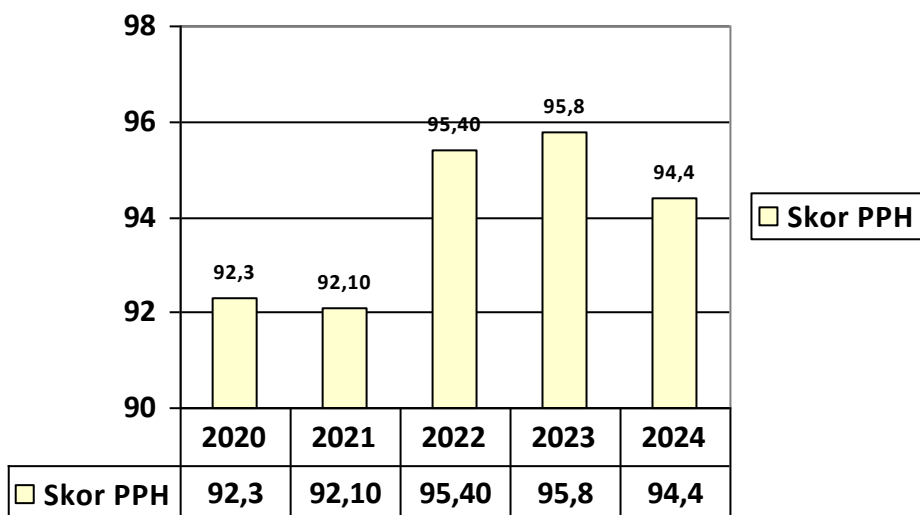
Keberhasilan pencapaian skor Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2024 didukung kegiatan yang didanai dari APBN maupun APBD Kabupaten melalui kegiatan Pemanfaatan Pekarangan, sosialisasi konsumsi pangan B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman) serta Pekarangan Pangan Lestari (P2L). Kegiatan Pemanfaatan Pekarangan berupa pemberian bantuan bibit hortikultura (sayuran dan buah). Disamping itu juga adanya bantuan dari pusat yaitu beras, daging ayam dan telur.

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,4% dibanding pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi baik di tingkat Nasional maupun Provinsi. Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya penurunan di tahun 2024 Kabupaten Demak mengalami bencana banjir sebanyak 2 kali sehingga terjadi puso dan gagal panen yang berdampak pada pendapatan masyarakat berkurang. Hal ini mengakibatkan daya beli masyarakat menurun.

Adapun realisasi Skor PPH tingkat Nasional dan Provinsi adalah sebagai berikut :

No.	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1.	Nasional	87,20	92,90	94,1	93,5
2.	Provinsi	88,60	94,40	94,2	93,6
3	Kab. Demak	92,10	95,40	95,8	94,4

Skor Pola Pangan dihitung dengan menggunakan Aplikasi Harmonisasi Analisis PPH dengan menggunakan data Susenas. Penggunaan standar angka kecukupan energi (AKE) adalah 2.100 kkal/kapita/hari berdasarkan Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi XI Tahun 2018. Perkembangan skor PPH dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:



Grafik 3.14 Capaian Skor PPH (Pola Pangan Harapan)

Tabel 3. 28 Data Konsumsi Pangan

No	Kelompok / Jenis Pangan	Konsumsi Energi (kkal/kapita/hari)			Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		
		Standar	2023	2024	Standar	2023	2024
1	Padi-padian	1.050	1.098	1.083	25,0	25,0	25,0
2	Umbi-umbian	126	59	43	2,5	1,4	1,0
3	Pangan Hewani	252	257	249	24,0	24,0	23,7
4	Minyak dan Lemak	210	248	218	5,0	5,0	5,0
5	Buah/ Biji Berminyak	63	19	17	1,0	0,4	0,4
6	Kacang-kacangan	105	84	79	10,0	8,0	7,5
7	Gula	105	82	75	2,5	1,9	1,8
8	Sayur dan Buah	126	137	127	30,0	30,0	30,0
9	Lain-lain	63	50	57	0,0	-	-
Total		2.100	2.034	1.947	100,0	95,8	94,4

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa konsumsi energi untuk masyarakat di Kabupaten Demak mengalami penurunan yaitu dari 2.034 kkal/kapita/hari menjadi 1.947 kkal/kapita/hari, disebabkan oleh penurunan konsumsi pada hampir semua kelompok/ jenis pangan. Sedangkan untuk Skor Pola Pangan Harapan (PPH) pada tahun 2024 mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu dari 95,8 menjadi 94,4. Dapat diartikan bahwa tingkat keberagaman konsumsi masyarakat di Kabupaten Demak mengalami penurunan, utamanya terlihat dari turunnya skor kelompok jenis pangan umbi-umbian sebesar 0,4%; pangan hewani sebesar 0,3%; kacang-kacangan 0,5% serta gula 0,1%. Penurunan ini tidak terlepas dari akibat

banjir yang melanda Kabupaten Demak pada tahun 2024 yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat sehingga tingkat konsumsi masyarakat juga menurun.

Kelompok pangan yang telah sesuai PPH adalah kelompok padi-padian, minyak dan lemak serta sayur dan buah. Hal ini menunjukkan bahwa program penganekaragaman konsumsi pangan seperti Pemanfaatan Pekarangan dan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) mulai berkembang.

Permasalahan

1. Kurang memasyarakatnya konsumsi pangan yang Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan dengan tanaman hortikultura (sayuran, buah) dan ternak

Solusi

1. Melakukan sosialisasi pola makan Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA), bekerja sama dengan Tim Penggerak PKK
2. Memberikan bantuan stimulan berupa bibit tanaman sayuran dan buah-buahan
3. Membuat Surat Edaran Sekda tentang pengalokasian dana desa untuk program penguatan ketahanan pangan nabati dan hewan
4. Melaksanakan Lomba Cipta Menu Beragam, Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)



Gambar 3.12 Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dalam rangka Penanganan Stunting



Gambar 3.13 Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan

Keberagaman konsumsi pangan masyarakat Demak semakin membaik terbukti dari naiknya skor PPH sebagai upaya untuk mendukung program penurunan stunting di Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, adapun program / kegiatan Stunting Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 29 Data Program Stunting Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak Tahun 2024

No .	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Pekerjaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lokasi	Sasaran Penerima Manfaat		Rea lisa si	Keterangan
					Jum- lah	Sat uan		
I.	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat							
1.	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan							
	- Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan dalam rangka Penanganan Stunting (Bantuan Bibit Cabe Rawit, Cabe Merah Keriting, Tomat, Terong)	60.000000	57.050.250	- Ds.Bulusari, Kec.Sayung - Ds.Pilangrejo Kec.Wonosalam; - Ds.Sidomulyo Kec.Dempet - Ds.Karangrejo, Kec.Bonang	4 20	Klp Org	4 20	
2.	Pelaksanaan							

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Pekerjaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lokasi	Sasaran Penerima Manfaat		Rea lisa si	Keterangan
					Jum- lah	Sat uan		
	Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi							
1)	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal							
	- Peningkatan mutu dan keamanan pangan	10.000.000	9.710.750	Kabupaten Demak	20	Orang	20	Sosialisasi
II.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian							
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian							
1)	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi							
	- Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) DAK Non Fisik (Bantuan Pekarangan Pangan Lestari /P2L)	325.000.000	323.873.250	- Ds.Kebonbatur, Kec.Mranggen - Ds.Temuroso Kec.Guntur - Ds.Sayung Kec.Sayung - Ds.Kalisari Kec.Sayung - Ds.Kedondong Kec.Gajah	5	paket	5	
2)	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman							
	- Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Unggulan Berbasis Lokal (Bantuan Bibit jeruk, bibit nangka, bibit alpukat, bibit jambu dan bibit	45.000.000	44.504.150	Ds.Sumberejo, Kec.Bonang	30 500	Orang batang	30 500	30 orang Sosialisasi; 500 batang bibit bantuan.

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan/ Pekerjaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lokasi	Sasaran Penerima Manfaat		Rea lisa si	Keterangan
					Jum- lah	Sat uan		
	kelengkeng)							
-		440.000.000	435.138.400					

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak untuk menunjang program penurunan stunting sebesar Rp.260.000.000,- terealisasi 249.291.500,- (95,88%) dengan realisasi fisik sebesar 100%.

Salah satu program kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak untuk menurunkan stunting di Kabupaten Demak yaitu Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) DAK Non Fisik (Bantuan Pekarangan Pangan Lestari /P2L) dengan pemberian bibit tanaman sayuran, sehingga ketika panen bisa untuk makanan pendamping dan mencegah stunting dan berguna meningkatkan gizi seimbang.

Dengan adanya P2L dapat menurunkan angka stunting pada Balita maupun Batita serta mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH), perkebunan dan peternakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 30 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tujuan Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2023

N o.	Tujuan	Indikator	Satu- an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real- isasi	%	N o	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Skor	89,10	95,80	107,52	1.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	1.136.500.000	1.103.329.269	97,08
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 2 INDIKATOR				107,52		Jumlah	1.136.500.000	1.103.329.269	97,08
TINGKAT EFISIENSI 2,92 %											
TINGKAT EFEKTIFITAS 103,01 %											

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2023

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak untuk menunjang capaian indikator ini adalah

sebesar 97,08% atau Rp. 1.103.329.269,- dari anggaran Rp. 1.136.500.000 ,-. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas tujuan meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan Tahun 2022 dengan tingkat **efisiensi 2,92%** dan **efektifitas 103,01%**.

Sasaran dari tujuan ke-3 Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH), adalah :

d. Sasaran 4. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan

Pada tahun 2024, target kinerja sasaran 4 dengan indikator persentase peningkatan ketersediaan pangan adalah sebesar 0,40%, sedangkan realisasi kinerjanya 3,69%. Hasil capaian kinerjanya mencapai 922,5% yang termasuk predikat “Sangat Baik”, sebagaimana tersaji pada tabel 3.31 berikut ini:

Tabel 3. 31 Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan

Indikator Kinerja	2022		2023		2024			Target Akhir Renstra (2026) (%)	Capaian tahun 2024 terhadap 2026 (%)
	Realisasi (%)	Capaian (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
Persentase peningkatan ketersediaan pangan	1,83	457,5	5,55	1.388	0,40	5,92	1480	0,40	1480

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Demak, 2024

Berdasarkan data pada tabel 3.31, realisasi kinerja dan capaian tahun 2024 ini juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, sehingga memperoleh predikat “Sangat Tinggi”.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 mengalami kenaikan, yakni dari 5,55% (capaian 1.388%) di 2023 naik menjadi 5,2% (capaian 1480%) di 2024.

Nilai persentase peningkatan ketersediaan pangan diperoleh melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jml. ketersediaan pangan hasil konversi tahun ini} - \text{Jml. ketersediaan pangan hasil konversi tahun lalu}}{\text{Jml. ketersediaan pangan hasil konversi tahun lalu}} \times 100\%$$

Dari rumus di atas, dapat diperoleh persentase peningkatan ketersediaan pangan tahun 2024 sebesar ((569.931 – 538.055) / 538.055) x 100 % = 5,92%. Jenis komoditas yang tersedia sebagaimana tercantum pada tabel 3.32.

Tabel 3. 32 Persentase Peningkatan Ketersediaan Pangan Tahun 2024

No.	Komoditas	Tahun 2023	Tahun 2024	Persentase Pertumbuhan
1	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	538.055	569.931	5,92
	Beras (Ton)	390.068	412.224	5,68
	Jagung (Ton)	127.422	133.969	5,14
	Kacang Hijau (Ton)	20.565	23.738	15,43

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Ketersediaan pangan tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 meningkat sebesar 5,92%. Adanya peningkatan ini karena didukung oleh kegiatan implementasi program intensifikasi pertanian seperti peningkatan Luas Tambah Tanam (LTT), penggunaan teknologi pertanian, penerapan teknik budidaya serta penanganan pasca panen yang baik, dan pemanfaatan lumbung pangan masyarakat.



Gambar 3.14. Peningkatan Luas Tambah Tanam



Gambar 3.15. Penggunaan Teknologi Pertanian

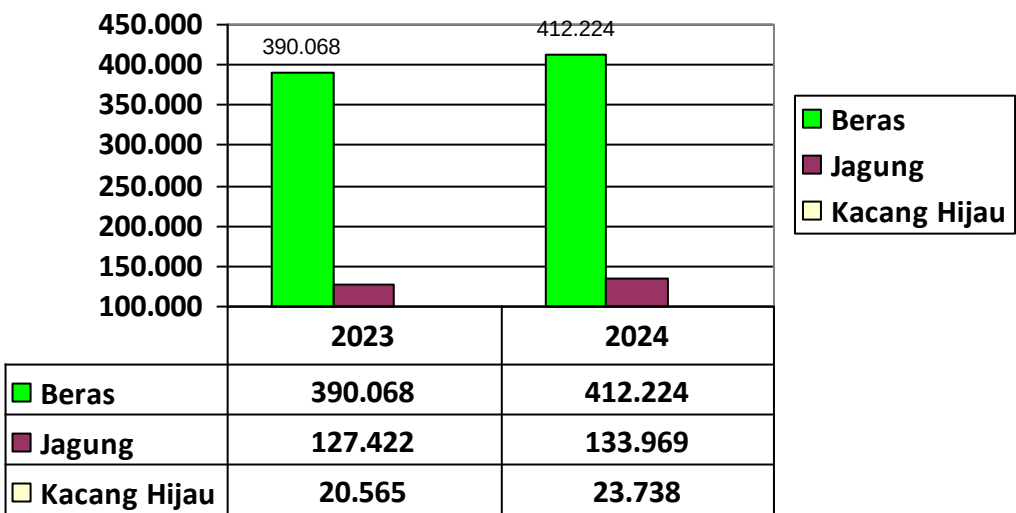


Gambar 3.16. Penerapan Teknik Budidaya Yang Baik



Gambar 3.17. Monitoring Pemanfaatan Lumbung Pangan

Ketersediaan Pangan Utama



Grafik 3.15 Ketersediaan Pangan Utama meliputi Beras, jagung, Kacang Hijau (Ton)

Ketersediaan pangan utama diindikasikan dengan produksi beras, jagung, dan kacang hijau. Ketersediaan pangan utama Kabupaten Demak selalu surplus tiap tahunnya, sebagaimana tersaji pada tabel 3.33 di bawah ini:

Tabel 3. 33 Data Ketersediaan Pangan di Kabupaten Demak

No	Komoditi	Penyediaan (Ton)		Surplus/Minus (Ton)	
		2023	2024	2023	2024
1.	Padi	366.869	390,012	249.563	279,865
2.	Jagung	121.374	98,348	120.395	97.429
3.	Kedelai	270	10	-11.962	-11475
4.	Kacang Tanah	54	64	-68	-51
5.	Kacang Hijau	19.125	22,083	18.881	21.854
6.	Ubi Kayu	1.230	752	-6.721	-6,714
7.	Ubi Jalar	5.210	1,826	3.986	678
8.	Daging	50.422	44,252	42.716	37.016
9.	Telur	2.382	2,594	-5.936	-5,216
10.	Cabe	1.799	1.020	13	-2,334
11.	Bawang Merah	40.336	48.784	37.413	45.568

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan pangan di Kabupaten Demak mengalami surplus di beberapa komoditas yaitu padi sebesar 279.865 ton, jagung sebesar 97.429 ton, kacang hijau 21.854 ton, daging 37.016 ton, serta bawang merah 45.568 ton. Hal ini menjadikan Demak sebagai salah satu penyangga pangan di Jawa Tengah untuk beberapa komoditas tersebut. Adapun untuk komoditas yang ketersediaanya minus yaitu kedelai, kacang tanah, ubi kayu, telur, dan cabai, sehingga untuk mencukupi kebutuhan dalam daerah diperlukan pengiriman dari luar daerah.

Adapun Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel 3.34 berikut:

Tabel 3. 34 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan
Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/ Tidak Menunjang
1.	Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	922,5	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Jumlah produksi pertanian tanaman pangan	97,50	Menunjang

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Adapun tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya atas sasaran Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian dengan

indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan (PPH), perkebunan dan peternakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 35 Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Sasaran meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan tahun 2024

N o.	Sasaran	Indikator	Satu- an	Kinerja			Keuangan				
				Target	Real- isasi	%	N o	Program	Pagu	Realisasi	%
1.	Sasaran meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan	Persentase peningkatan ketersediaan pangan	%	0,40	3,69	922,5	1.	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	525.000.000	511.851.200	97,50
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR				922,5		Jumlah	525.000.000	511.851.200	97,50
TINGKAT EFISIENSI 2,5 %											
TINGKAT EFEKTIFITAS 103,01%											

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian anggaran Dinas Pertanian dan Pangan untuk menunjang tercapainya indikator sasaran ini adalah sebesar 97,50 % atau Rp. 525.000.000,- dari anggaran Rp. 511.851.200,. Adapun analisis atas efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas sasaran Sasaran meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan tahun 2023 dengan tingkat **efisiensi 2,5%** dan **efektifitas 102,%**.

B. Realisasi Anggaran

Pelaksanaan program-program Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak tahun 2024 didukung anggaran APBD Kabupaten sebesar Rp. 56.110.665.000,-, realisasi Rp. 53.782.594.733,- dengan . Komposisi dana APBD Kabupaten Demak terdiri dari :

- Belanja Pegawai, sebesar Rp. 13.651.147.193,-
- Belanja Barang dan Jasa, sebesar Rp. 39.505.682.740,-
- Belanja Modal sebesar Rp.625.764.800,-

Komposisi penggunaan anggaran berdasarkan sasaran dan program ditampilkan pada Tabel 3.36

Tabel 3. 36 Penggunaan anggaran berdasarkan sasaran dan program

Tujuan/Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
1. Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah; 2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah 3. Terwujudnya	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	17.344.880.700	16.922.471.171	97,56

Tujuan/Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Pelayanan Publik Yang Responsif				
4. Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah				
5. Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	15.853.492.000	14.707.691.912	92,09
	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	21.314.217.300	20.701.382.500	97,12
6. Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	280.575.000	269.318.900	95,99
	Program Penyuluhan Pertanian	672.500.000	659.033.900	98,00
7. Meningkatnya pertumbuhan perekonomian sektor pertanian	Program Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Pemandirian Pangan	10.000.000	9.912.900	99,13
8. Meningkatnya ketersediaan, distribusi, penganekaraga man konsumsi dan keamanan pangan	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	525.000.000	512.783.450	97,67
Jumlah Total (APBD Kab)		56.110.665.000	53.782.594.733	95,85

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak, 2024

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran belanja APBD Kabupaten Demak, Tahun 2024 terdapat sisa sebesar Rp. 2.328.070.267,- atau 4,43% sedangkan pada Tahun 2023 terdapat sisa sebesar Rp. 1.878.670.445,- atau 4,43%

F. Kinerja Lain-lain

Pada tahun 2023, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak mempunyai tugas tambahan menghasilkan pendapatan asli daerah (PAD) dengan target sebanyak Rp. 290.820.000,-. Realisasi pendapatan tahun 2023 sebesar Rp. 188.273.170,- atau tercapai sebesar 64,75 % . Rincian target dan realisasi pendapatan dapat dilihat pada Tabel 3.37.

Tabel 3. 37Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2024

No	Jenis Pendapatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pelayanan Rumah Potong Hewan	30.000.000	31.115.000	103,33
Capaian Tahun 2024		30.000.000	30.400.000	101,33

Sumber Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Demak

Pada tahun 2024 terjadi kenaikan realisasi capaian pendapatan sebesar Rp. 75.000 ,- dibandingkan tahun 2023.

Dengan demikian, terjadi peningkatan kesadaran dan ketaatan pembayar retribusi daerah dan peningkatan pengendalian dan pengawasan dalam pemungutan PAD.

BAB IV

P E N U T U P

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang pertanian mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang pertanian pada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak selama Tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan “Meningkatkan pelayanan publik Perangkat Daerah” dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 100,45% atau kategori Sangat Tinggi;
2. Pencapaian sasaran strategis “Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Responsif” sebesar 100% atau katagori Sangat Tinggi;
3. Pencapaian Tujuan “Meningkatkan akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah” dengan indikator kinerja Nilai SAKIP sebesar 93,93% atau katagori Tinggi;
4. Pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya capaian strategis Perangkat Daerah” sebesar 71,43% atau katagori Sedang;
5. Pencapaian Tujuan “Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian” dengan indikator kinerja Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) subkategori pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian sebesar 0% atau katagori Rendah;
6. Pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya Produktivitas dan Produksi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan” sebesar 404% atau katagori Sangat Tinggi;
7. Pencapaian Tujuan “Meningkatkan pertumbuhan perekonomian sektor pertanian” dengan indikator kinerja Skor Pola Pangan Harapan sebesar 102,05% atau katagori Sangat Tinggi;
8. Pencapaian sasaran strategis “Meningkatnya ketersediaan, distribusi, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan” sebesar 1480% atau katagori “Sangat Tinggi”

B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Pertanian di masa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan keahlian dan ketrampilan SDM aparatur Dinas Pertanian dan Pangan;

2. Optimasi lahan;
3. Regulasi tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;
4. Peningkatan infrastruktur pertanian (JUT, JITUT, embung, dam parit, *long storage*, dsb)
5. Mekanisasi di bidang pertanian;
6. Memasyarakatkan pengendalian hama terpadu melalui Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT), Sekolah Lapang Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT), pembuatan RUBUHA (Rumah Burung Hantu) dan pencegahan serta pemberantasan penyakit hewan;
7. Memasyarakatkan penggunaan pupuk organik dan pestisida yang bijaksana;
8. Menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk mengangkat posisi tawar petani;
9. Memasyarakatkan teknologi pasca panen;
10. Pengaturan kawasan pertanian;
11. Pengembangan teknologi budidaya dan pakan ternak;
12. Penanganan dan penanggulangan penyebaran penyakit hewan menular
13. Pemberian bantuan pasca bencana untuk penanganan rawan pangan transien dan pemberdayaan masyarakat untuk penanganan rawan pangan kronis;
14. Pembentukan lumbung masyarakat melalui program pemerintah maupun swadaya;
15. Memperbaiki jaringan distribusi dengan memotong rantai pasokan melalui pemberdayaan gapoktan dan kelompok tani berbasis korporasi;
16. Pelatihan pengolahan pangan alternatif berbasis sumber daya lokal serta pemberdayaan pekarangan masyarakat untuk penganekaragaman konsumsi pangan;
17. Sosialisasi tentang pentingnya mengikuti program PRIMA 3, registrasi PSAT (Pangan Segar Asal Tumbuhan) untuk keamanan pangan produk, peningkatan nilai tambah serta pemasaran yang lebih luas.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah Tahun 2024 untuk Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kinerja yang akan datang.

Demak, 28 Februari 2025

KEPALA DINAS PERTANIAN DAN PANGAN
KABUPATEN DEMAK



AGUS HERAWAN, S.IP,M.M

Pembina Utama Muda

NIP.19710612 199003 1 004